

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

26 Juli 2021
No. 30 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly



TAK HENTI BERBAKTI

Pertamina melalui anak usahanya, PT Pertamedika IHC yang menjadi *holding* RS BUMN terus bergerak menunaikan baktinya dalam percepatan penanganan COVID-19. Sesuai amanat pemerintah, kini Gedung Arafah Asrama Haji Embarkasi Jakarta secara resmi dialihfungsikan menjadi RS Pertamina Jaya (RSPJ) Ekstensi yang dikhususkan untuk merawat pasien COVID-19 gejala berat dan kritis.

Berita terkait di halaman 2



Quotes of The Week

Dedication is not what others expect of you, it is what you can give to others.

Unknown

2

PEMERINTAH APRESIASI KESIGAPAN PERTAMINA

12

XD WORLD PHE TERIMA PENGHARGAAN INTERNASIONAL



UTAMA

Alih Fungsi Asrama Haji Jadi RS COVID-19

Pemerintah Apresiasi Kesigapan Pertamina

JAKARTA - Menteri BUMN, Erick Thohir mengapresiasi kesigapan dan percepatan *holding* Rumah Sakit (RS) BUMN, Pertamedika Indonesia Healthcare Corporation (IHC) dalam memenuhi kebutuhan ruang rawat bagi pasien COVID-19 yang meningkat di tengah pandemi ini. Perubahan Gedung Arafah Asrama Haji Embarkasi Jakarta oleh Pertamedika IHC menjadi RS Pertamina Jaya (RSPJ) Ekstensi yang dikhususkan untuk pasien dengan gejala berat hingga kritis merupakan langkah tepat.

Hal itu disampaikan Menteri BUMN saat meresmikan RSPJ Ekstensi Asrama Haji sebagai RS Rujukan COVID-19, di Asrama Haji, Pondok Gede, Jakarta, Senin, 19 Juli 2021. Peresmian tersebut juga dihadiri oleh Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas, Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, dan Direktur Utama Pertamedia IHC, Fathema Djan Rahmat, sedangkan Menkoinves dan Maritim Luhut Binsar Pandjaitan hadir secara virtual.

"Ini langkah cepat dan tepat yang dilakukan Pertamina melalui Pertamedika sebagai bagian dari BUMN untuk memenuhi kebutuhan tempat tidur bagi pasien COVID-19 dengan kondisi berat. Sejak awal pandemi selalu saya tekankan kepada perusahaan-perusahaan BUMN bahwa kita siap memastikan hadirnya negara dalam menyiapkan fasilitas-fasilitas dan program penanganan pasien COVID-19, membantu percepatan dan juga dalam menghadapi situasi kritis yang dibutuhkan Kementerian atau instansi lain," ujar Menteri Erick Thohir.

"Saya juga berterima kasih kepada Menteri Agama, Gus Yaqut, atas dukungan yang diberikan sehingga fasilitas haji ini bisa dirombak sesuai kebutuhan. Kerja gotong royong seperti ini yang saya yakini bisa membawa kita secara bersama melalui pandemi COVID-19," tambahnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Menteri



Menteri BUMN, Erick Thohir, Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin, Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas didampingi Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, dan Direktur Utama Pertamedika, IHC Fathema Djan Rahmat meninjau fasilitas kesehatan di RSPJ Ekstensi di Asrama Haji Embarkasi Jakarta, yang menjadi rumah sakit rujukan COVID-19 untuk pasien gejala berat dan kritis.

Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin. Ia yakin Indonesia bisa melewati ujian pandemi ini. "Jika bersama-sama menangani pandemi ini, kita pasti bisa," katanya.

Transformasi gedung berlantai 4 dengan luas 1.357 meter itu diprakarsai oleh Pertamina melalui Pertamedika IHC sehingga kini memiliki fasilitas gawat darurat dan rawat jalan yang sangat memadai. RSPJ Ekstensi yang menempati Gedung Utama Arafah di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta memiliki fasilitas pelayanan mulai dari ruang IGD dengan 24 tempat tidur ICU dan enam tempat tidur non ICU, hingga ruang rawat di lantai 2, 3, dan 4 yang menyediakan 16 tempat tidur HCU dan 104 tempat tidur ICU.

Dengan total kapasitas 150 tempat tidur rawat isolasi COVID-19, RSPJ Ekstensi dilengkapi pula dengan 74 unit mesin ventilator,

50 unit *High Flow Nasal Canul* (HFNC) dan 124 alat bantu pernapasan. Termasuk fasilitas medis standar untuk penanganan pandemi COVID-19, seperti ISO Tank untuk oksigen sentral, *negative pressure* dengan HEPA filter, radiologi CT scan, *x-ray*, dan laboratorium klinik. Selain itu, dua gedung di lingkungan tersebut, Gedung D1 dan D2 juga diperuntukkan bagi para tenaga kesehatan.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamedia IHC, Fathema Djan Rahmat mengucapkan terima kasih atas dukungan pemerintah sehingga *holding* RS BUMN ini dapat terus menunjukkan baktinya untuk negeri ini.

"Terima kasih atas perhatian dan seluruh dukungan dari pemerintah sehingga RSPJ Ekstensi ini bisa beroperasi untuk menangani pasien COVID-19 gejala berat dan kritis," ucapnya. •PTM

Fasilitas RSPJ Ekstensi di Asrama Haji Embarkasi Jakarta



150
Total tempat tidur rawat isolasi COVID-19

74 Tempat Tidur ICU

50 Tempat Tidur HCU

26 Tempat Tidur RECOVERY

RSPJ Ekstensi dilengkapi

74 Unit Ventilator

50 Unit *High Flow Nasal Canul* (HFNC)

124 Alat bantu pernapasan

Termasuk fasilitas medis standar untuk penanganan pandemi COVID-19

ISO Tank untuk oksigen sentral

Negative pressure dengan HEPA Filter

Radiologi CT scan

X-ray, dan laboratorium klinik.

SIAGA COVID-19

Pertamina Siap Distribusikan 100 Ton Oksigen Bantuan India

JAKARTA - Pemerintah India mengirimkan bantuan 100 ton liquid oksigen yang dikemas dalam 5 ISO Tank berkapasitas masing-masing 20 ton. Bantuan tiba pada Sabtu, 24 Juli 2021, di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Serah terima bantuan dari Pemerintah India kepada Pemerintah Indonesia dihadiri oleh Duta Besar India untuk Indonesia, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Kesehatan, Pertamina, jajaran TNI, Pelindo dan Bea Cukai.

Duta Besar India untuk Indonesia, H.E. Mr. Manoj Kumar Bharti mengatakan merasa senang bisa membantu Indonesia, membawa 100 Ton Oksigen dan sekitar 300 Konsentrat Oksigen. Ini adalah bentuk persahabatan antar kedua Negara.

"Saya tahu bahwa ini bukanlah jumlah yang banyak tapi setidaknya inilah bantuan dari rakyat dan dari Pemerintah India," ujar Manoj.

Manoj Kumar menambahkan momen ini merupakan wujud persahabatan dan kerjasama, tidak hanya dalam memerangi krisis, tetapi India dan Indonesia juga bisa bekerja sama di banyak bidang lainnya.

"Saya berharap kami dapat melanjutkan kolaborasi di masa depan," tutur Manoj.

Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono mengatakan dengan tambahan 5 unit ISO Tank ini Pertamina juga telah menyediakan 5 unit truk lengkap dengan *bed trailer* serta awak pengemudinya dan siap mendistribusikan sesuai koordinasi Kementerian Kesehatan.

"Dengan kedatangan ISO Tank dr India ini maka total ISO Tank yang dikelola Pertamina ada 40 Unit dengan toral kapasitas 800 ton. Sudah sekitar 1.300 ton oksigen yang kami distribusikan ke 206 Rumah Sakit di 7 Provinsi," jelas Mulyono.

Mulyono menambahkan, ke tujuh propinsi tersebut adalah DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur hingga ke Pulau Bali.

"Mekanisme pendistribusian untuk rumah sakit yang memerlukan oksigen sudah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan," imbuh Mulyono.

Kepala Pusat Krisis Kementerian Kesehatan RI, Eka Jusup Singka menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas peran Pertamina dalam membantu menyediakan transportasi dan mendistribusikan oksigen sehingga memperkecil kekurangan oksigen.

"Bukan hanya saat ada bantuan dari India saja Pertamina hadir, tetapi juga sebelumnya, Pertamina telah mendatangkan ribuan oksigen dari dalam negeri. Dengan Peran Pertamina di dalam menjalankan tugasnya membantu Kemenkes RI membuat *supply* oksigen bisa lebih terjamin," kata Eka.

Eka menambahkan, nantinya oksigen yang didistribusikan melalui bantuan transportasi Pertamina akan dimanfaatkan bukan hanya di Pulau Jawa dan Bali saja, tetapi juga di luar Jawa seperti Kalimantan Barat, karena tren kasus COVID-19 ada kemungkinan meningkat di luar Jawa-Bali.

"Peran serta Pertamina ini adalah sebagai kontribusi nyata di mana lintas kementerian di Indonesia ini berjalan, lintas BUMN dan para



Direktur Logistik & Infrastruktur, Mulyono melepas awak mobil truk Pertamina Patra Niaga yang membawa ISO Tank, di Dermaga 203 Tanjung Priok, Sabtu, 24 Juli 2021.



Duta Besar India untuk Indonesia, H.E. Mr. Manoj Kumar Bharti secara simbolis menyerahkan bantuan 100 MT *Liquid Medical Oxygen* dan 300 *Oxygen Concentrators* kepada Kepala Pusat Krisis Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Eka Jusup Singka, di Dermaga 203 Tanjung Priok, Sabtu, 24 Juli 2021.

pengusaha dan juga pekerja. Jadi sekali lagi, Pertamina patut dicontoh oleh BUMN lainnya sekali lagi terima kasih kepada Kementerian BUMN yang telah bekerja dengan baik membantu kami semua dalam penanganan COVID-19," tandas Eka. •PTM



SIAGA COVID-19

Dalam 3 Minggu, Pertamina Distribusikan 1.335 Ton Oksigen untuk 206 Rumah Sakit

JAKARTA - Selama tiga minggu bergelut dan mengejar waktu mempercepat penanganan oksigen di Pulau Jawa, PT Pertamina (Persero) bersama anak usahanya telah berhasil mendistribusikan bantuan oksigen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di tujuh provinsi di Pulau Jawa dan Bali. Oksigen yang ditujukan bagi pasien terpapar COVID-19 tersalurkan di 206 Rumah Sakit (RS) dengan total oksigen cair sebesar 1.335 ton.

Pelaksanaan penyaluran oksigen yang berlangsung sejak 6 Juli 2021 telah menjangkau wilayah DKI Jakarta di 5 RS, Banten (5 RS), Jawa Barat (56 RS), Jawa Tengah (72 RS), DI Yogyakarta (46 RS), Jawa Timur (12 RS) dan Bali (10 RS).

Oksigen sebanyak 1.335 ton tersebut disalurkan melalui 31 unit Truk ISO Tank dalam 67 ritase. Pertamina melaksanakan penyaluran oksigen dari *Filling Plant* milik Linde dan Air Liquid untuk diangkut ke Depo Point Storage Samator yang tersebar di beberapa wilayah. Pendistribusian berdasarkan jumlah total kebutuhan oksigen di provinsi yang diinformasikan oleh Kementerian Kesehatan.

Pjs. Senior Vice President Corporate Communications and Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman menjelaskan, sebagai BUMN, Pertamina akan terus berkontribusi dalam mengatasi masalah kelangkaan oksigen di rumah sakit, khususnya di pulau Jawa dan Bali.

Langkah ini merupakan bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial dan



Deretan truk-truk Isotank yang mengangkut *oxygen* medis saat acara "Bantuan Armada Isotank Untuk Distribusi *Oxygen* Medis" yang diselenggarakan di Lapangan Nusantara 03, Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta pada Sabtu, 10 Juli 2021.

lingkungan Pertamina sekaligus implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs).

"Pertamina tidak saja berperan untuk memberikan energi hingga pelosok, melainkan juga selalu hadir mengatasi kesulitan yang dihadapi bangsa Indonesia termasuk di sektor kesehatan," ujarnya.

Fajriyah menambahkan, penyaluran bantuan oksigen tersebut melibatkan Pertamina Group yang dikoordinasikan langsung oleh Direksi Holding bersama Subholding Gas (PT PGN Tbk., beserta PT Pertamina Gas dan PT Gagas), Subholding Commercial & Trading (PT Pertamina Patra Niaga dan PT Patra Logistik) dan PT Elnusa Petrofin. Pada tahap implementasi, tim Pertamina yang tergabung dalam Satgas Percepatan Penanganan Oksigen juga berkoordinasi erat dengan

Kementerian Kesehatan, Kementerian BUMN, Kementerian Perindustrian dan Kemenko Kemaritiman & Investasi.

Peran penting dalam penyaluran oksigen juga terlihat pada Awak Mobil Tangki (AMT) Pertamina yang telah menjalani *round trip hours* mencapai lebih dari 50 jam, dengan jarak tempuh melampaui lebih dari 750 km.

Namun tugas berat tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar dan aman dengan tetap menerapkan aspek HSSE dan protokol kesehatan yang ketat sehingga tidak ada AMT yang terpapar COVID-19.

"Di tengah tantangan bisnis energi yang berat, manajemen sungguh-sungguh memantau proses penyaluran oksigen dan memastikan bantuan tersebut dapat membantu pemerintah dalam penanganan COVID-19," pungkasnya. •PTM

Editorial

Sinergi Cepat dan Tepat

Akhir-akhir ini, kecepatan penanganan pandemi di Indonesia seperti berlomba dengan cepatnya penyebaran virus COVID-19 di berbagai lapisan masyarakat. Pemerintah pun berupaya keras menekan penyebaran virus yang sangat masif bermutasi menjadi beragam varian dan semakin cepat menular.

Kondisi tersebut membuat jumlah pasien COVID-19 melonjak tajam. Hanya dalam hitungan minggu, banyak masyarakat Indonesia yang tumbang karena virus itu. Infrastruktur kesehatan nasional nyaris *overload*. Tenaga kesehatan dibuat kewalahan. Bahkan layanan pemakaman pun ikut terdampak karena tingkat kematian yang semakin tinggi. Ini memang betul-betul ujian berat bagi Indonesia.

Sejatinya, sejak awal pandemi COVID-19 tahun lalu, pemerintah telah mengupayakan banyak cara untuk menangani masalah ini. Pertamina sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pun berperan aktif dalam membantu percepatan penanganan pandemi, mulai dari mengalihfungsikan aset perusahaan menjadi RS rujukan COVID-19, membangun rumah sakit darurat COVID-19, memberikan beragam bantuan untuk masyarakat dan tenaga kesehatan yang terdampak, hingga membangkitkan geliat Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui suntikan modal usaha.

Pertamina tentu tidak sendiri. BUMN ini berbagi peran dengan berbagai pihak, seperti instansi pemerintah, entitas bisnis, lembaga kemasyarakatan, dan sebagainya. Terbaru, Pertamina mendukung sinergi Kementerian BUMN, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Agama dengan mengalihfungsikan Gedung Arofah di Asrama Haji Embarkasi Jakarta untuk dijadikan RS darurat COVID-19 bagi pasien gejala berat dan kritis.

Sinergi cepat dan tepat sasaran memang sangat dibutuhkan saat ini. Tujuannya tentu agar masyarakat merasakan hadirnya negara dalam melindungi mereka di masa pandemi. Perjuangan melawan virus Corona memang masih panjang. Yang terpenting, semangat bersinergi dari berbagai pihak berkompeten tidak boleh kendur. Semangat gotong royong secara maksimal harus terus dilakukan untuk membantu percepatan penanganan COVID-19 dalam menghadapi situasi kritis seperti sekarang. Dan Pertamina telah berkomitmen, tak ada istilah berhenti untuk berbakti kepada ibu pertiwi. •



SIAGA COVID-19

Jalankan Vaksinasi Massal, Pertamina Dukung Pemerintah Percepat *Herd Immunity*

JAKARTA - Dukungan percepatan penanganan COVID-19 terus dilakukan Pertamina. Selain distribusi Oksigen dan menyelesaikan pembangunan Rumah Sakit Darurat ketiga di Tanjung Duren, Pertamina juga berupaya mendukung pemerintah membentuk *herd immunity* melalui program vaksinasi. Program diselenggarakan mulai Sabtu, 24 Juli 2021 hingga 2 Agustus 2021 di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta. Sebanyak 10.000 vaksin telah disiapkan.

Pjs. SVP Corporate Communications & Investor Relations, Fajriyah Usman mengatakan dari kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan selama 10 hari tersebut diharapkan bisa mencapai target 1.000 peserta vaksin per hari.

"Vaksinasi ini tidak hanya untuk Pertamina dan keluarganya, melainkan juga untuk masyarakat umum. Masyarakat dapat mengakses program vaksinasi di Pertamina melalui aplikasi Jaki atau mendaftar di Kelurahan Gambir," jelas Fajriyah.

Pada program vaksinasi ini, Pertamina bersinergi dengan Pertamedika-IHC yang mengerahkan 55 tenaga kesehatan menjadi vaksinator.

Direktur Klinik Pertamedika IHC Devi Desianti berharap program vaksinasi ini akan dapat membantu menyelamatkan teman, kerabat, dan orang tua untuk lebih sehat setelah divaksin dan melindungi banyak masyarakat di Indonesia.

"Kami sebagai tenaga kesehatan sudah dalam kondisi *all out*. Kita bersedia mengor-



FOTO: PW

Peserta melakukan vaksinasi pada kegiatan vaksinasi COVID-19 tahap pertama "Sehat Bersama Pertamina" yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Sabtu, 24 Juli 2021.

bankan waktu, tenaga, dan pikiran. Untuk itu bagi masyarakat tolong dijaga kesehatannya dan menjalankan protokol kesehatan dengan sebaik-baiknya," ujar Devi.

Galuh, 29 tahun, salah satu peserta vaksin yang berasal dari Bekasi mengungkapkan terima kasihnya kepada Pertamina atas program vaksinasi ini. Galuh berharap bisa lebih sehat lagi setelah divaksin, menambah

kekebalan tubuh dan meminimalkan resiko penularan.

"Saya dapat info dari WA Group bahwa Pertamina Pusat mengadakan vaksinasi, kemudian saya *apply*. Pesan saya untuk yang belum vaksin, segeralah vaksin karena kita juga mendukung pemerintah untuk mencapai herd immunity agar pandemi ini cepat berakhir," tutup Galuh. •PTM/HMPW



FOTO: PW

Peserta Vaksinasi COVID-19 Sehat Bersama Pertamina tahap pertama melakukan registrasi ulang setelah sebelumnya sudah mendaftar melalui aplikasi Jaki atau mendaftar di Kelurahan Gambir.



FOTO: PW

Peserta Vaksinasi COVID-19 Sehat Bersama Pertamina tahap pertama melakukan registrasi ulang sebelum dilakukan *Screening* pada kegiatan yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Sabtu, 24 Juli 2021.



FOTO: PW

Peserta mengikuti *screening* pengukuran tensi pada program Vaksinasi COVID-19 Sehat Bersama Pertamina tahap pertama yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Sabtu, 24 Juli 2021.



FOTO: PW

Seorang anak mengikuti kegiatan vaksinasi COVID-19 tahap pertama "Sehat Bersama Pertamina" yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Sabtu, 24 Juli 2021.



FOTO: PW

Sejumlah peserta melakukan observasi usai vaksinasi tahap pertama COVID-19 "Sehat Bersama Pertamina" yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Sabtu, 24 Juli 2021.



SIAGA COVID-19

MAKSIMALKAN UPAYA TANGANI WABAH

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam percepatan penanganan COVID-19, dengan berbagai cara di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



BALIKPAPAN - Untuk membantu masyarakat kurang mampu yang harus melakukan isolasi mandiri, Kilang Pertamina Balikpapan memberikan bantuan paket sembako kepada warga Kelurahan Baru Tengah, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Sebanyak 25 paket sembako yang terdiri dari beras, minyak goreng, gula, tepung, mentega, dan gula diharapkan dapat meringankan beban warga. •RU V

YOGYAKARTA - Sebagai bentuk dukungan dalam program vaksinasi yang dicanangkan pemerintah, Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) mengikutsertakan 500 petugas SPBU dan awak mobil tangki (AMT) dalam program vaksinasi COVID-19 yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Yogyakarta bekerja sama dengan Rumah Sakit Siloam, di Atrium Lippo Mall, Yogyakarta, Selasa, 13 Juli 2021. Jumlah tersebut akan dibagi dalam 10 hari dengan jumlah per hari sebanyak 50 petugas SPBU dan AMT. •MOR IV



CILACAP - Perwira Kilang Pertamina Cilacap menyalurkan 1.442 paket sembako bagi masyarakat terdampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Kabupaten Cilacap. Distribusi bantuan dilakukan sejak Jumat, 16 Juli 2021, merata ke seluruh wilayah di Kabupaten Cilacap. Program ini dimotori oleh Relawan Pertamina Peduli (Relpi) bekerja sama dengan Baituzzakah Pertamina (Bazma) dan Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina Kilang Cilacap. Sasarannya antara lain pedagang kaki lima, juru parkir, sopir angkot, abang becak, ojek online, pemulung dan petugas kebersihan. Dari aksi sosial ini berhasil menghimpun donasi dari para perwira dan keluarga besar Kilang Cilacap sebesar Rp272 juta. Selain untuk pengadaan sembako, dana tersebut digunakan untuk bantuan operasional Masjid dan Musala serta Pondok Pesantren di Kelurahan Lomanis, Donan, Area 70 dan Kutawaru. •RU IV

SEMARANG - Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) melakukan vaksinasi kepada 1.800 peserta vaksinasi yang mayoritas merupakan operator dan awak mobil tangki (AMT) yang bertugas di instalasi operasi maupun lembaga penyalur Pertamina seperti Fuel & LPG Terminal, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU), Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Pertashop dan agen BBM/LPG yang berada di sekitar wilayah Semarang. Kegiatan vaksinasi tersebut diselenggarakan oleh Rumah Sakit (RS) K.R.M.T. Wongsonegoro bekerja sama dengan Pertamina mulai 15–24 Juli 2021. •MOR IV



JAKARTA - Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia terus bertambah setiap harinya yang berdampak pada penambahan jumlah kasus kematian akibat COVID-19. Kondisi ini menggerakkan PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) untuk segera memberikan bantuan sesuai kebutuhan terkini, yakni penyediaan peti bagi jenazah pasien COVID-19 di Kecamatan Matraman.

Untuk kegiatan CSR non program ini, PDSI mengalokasikan bantuan sepuluh peti jenazah dan baju hazmat yang diserahkan ke Kecamatan Matraman. •PDSI



FOTO: PDSI

YOGYAKARTA - Subholding Gas Grup menyerahkan bantuan oksigen sebanyak 50 tabung berukuran 6 M³ ke Rumah Sakit UGM Yogyakarta, Kamis, 22 Juli 2021. Melalui program Pertamina Peduli, bantuan oksigen diserahkan untuk memenuhi tingginya kebutuhan oksigen medis di tengah lonjakan kasus COVID-19 di Yogyakarta. RS UGM merupakan salah satu rumah sakit rujukan perawatan pasien COVID-19 di Yogyakarta. Tabung oksigen yang diserahkan nantinya dapat di-refill dengan oksigen oleh pihak RS UGM. •PGN



FOTO: PGN

SUBANG - Sebagai langkah upaya nyata dalam penanggulangan COVID-19, PT Pertamina EP Zona 7 yang tergabung dalam Regional Jawa Subholding Upstream menggelar kegiatan yang bertajuk Serbuan Vaksinasi. Bertempat di Kantor Pertamina EP Subang Field dan Tambun Field pada 16-17 Juli 2021, kegiatan dilaksanakan berkolaborasi dengan Kodim 0605/Subang, Kodim 0509/Kab. Bekasi dan Polresta Kab. Bekasi. Pemberian vaksin ini menasar ke 416 pekerja dan mitra kerja beserta keluarga dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. •PEP



FOTO: PEP

CILACAP - Kilang Pertamina Cilacap menyerahkan sebanyak 50 unit *Oxygen Concentrator*, guna memenuhi kebutuhan oksigen para penderita COVID-19, Kamis, 22 Juli 2021. *Oxygen Concentrator* merupakan perangkat yang diperlukan untuk memproduksi kebutuhan oksigen dalam skala kecil atau personal. Hal ini sebagai aksi nyata Pertamina mendukung percepatan penanganan COVID-19 di Kabupaten Cilacap. •RU IV



FOTO: RU IV

BALIKPAPAN - Di tengah peningkatan angka pasien COVID-19, Kilang Pertamina Balikpapan turut mendukung kesiapsiagaan Kota Balikpapan dengan memberikan bantuan 20 tabung oksigen, Senin, 19 Juli 2021. Bantuan diserahkan kepada Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Kota Balikpapan. •RU V



FOTO: RU V

MENJADI INTEGRATOR OPERASIONAL PERTAMINA GROUP

Pengantar redaksi :

Sudah lebih dari satu tahun transformasi *holding* dan *subholding* di Pertamina berlangsung. Salah satu direktorat yang terbentuk dari proses transformasi tersebut adalah Direktorat Logistik dan Infrastruktur. Bagaimana direktorat ini berkiprah sesuai dengan amanat yang disandangnya sebagai integrator di bidang logistik dan infrastruktur Pertamina Group? Berikut penjelasan **Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono** mengenai hal tersebut.

Transformasi *holding-subholding* sudah bergulir satu tahun. Bagaimana Direktorat Logistik dan Infrastruktur menjalankan peran yang diamanatkan perusahaan dalam mendukung transformasi tersebut? Direktorat Logistik dan Infrastruktur mempunyai beberapa peran atau tugas utama di Pertamina. *Pertama*, sebagai integrator operasional, yang bertugas mengintegrasikan penugasan-penugasan dari pemerintah ke Pertamina, seperti pendistribusian bahan bakar Jenis BBM Tertentu (JBT) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP), distribusi LPG 3 kg kepada masyarakat, penyaluran BBM Satu Harga, pembangunan infrastruktur BBM/LPG di Indonesia bagian timur, dan menjalankan gasifikasi di 56 pembangkit PLN. Artinya, kami harus memastikan penugasan-penugasan tersebut berjalan dengan baik.

Kedua, memastikan penugasan pemerintah terkait penyerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

Ke halaman 6 >



Mulyono

Direktur Logistik &
Infrastruktur Pertamina

**MANAGEMENT INSIGHT:
MENJADI INTEGRATOR OPERASIONAL PERTAMINA GROUP**

< dari halaman 6

direalisasikan sesuai target. Pada 2020, target implementasi TKDN 25 persen. Target TKDN 2021 sebesar 30 persen. Saat ini, Pertamina Group mampu merealisasikan TKDN di atas 50 persen.

Ketiga, Direktorat Logistik dan Infrastruktur berperan sebagai integrator dalam penyusunan infrastruktur. Hal ini menjadi *concern* kami agar masing-masing *subholding*, anak perusahaan dan afiliasinya tidak berjalan sendiri-sendiri. Semuanya harus *inline* karena saat ini infrastruktur yang kami jalankan harus sesuai dengan kebutuhan *market* dan *energy mix*.

Keempat, Kami juga harus mampu mengintegrasikan sistem logistik di Pertamina Group agar kebutuhan energi nasional terpenuhi. Kami memastikan seluruh layanan energi berjalan lancar meskipun BUMN ini melakukan transformasi *holding-subholding* yang hingga sekarang masih terus berlangsung. Peran inilah yang kami pastikan agar sistem logistik nasional tersedia dalam jumlah cukup. Jadi apabila ada pertanyaan apakah layanan akan terganggu dengan adanya transformasi *holding* dan *subholding* di Pertamina Group? Jawabannya adalah tidak sama sekali.

Apa tantangan terbesar yang dihadapi Direktorat Logistik & Infrastruktur dalam menjalankan peran tersebut? Apa solusinya? Saya mengumpamakan Pertamina Group ini seperti sapu lidi. *Subholding-subholding* yang ada adalah lidi-lidinya. Tugas kami di *holding* berfungsi sebagai tali yang mengikatnya agar menjadi lebih kuat dan hal tersebut menjadi tantangan bagi kami.

Pertama, karena *holding-subholding* baru baru berjalan satu tahun lebih, tentu sampai saat ini kita harus melakukan berbagai penyesuaian, meng-*alignment*-kan beragam aturan, seperti TKO, SOP, TKI, Otorisasi, dan lain-lain. Sementara proses *alignment* tersebut terus berjalan, kami juga memastikan layanan kepada masyarakat tetap terjamin. Jadi kedua hal tersebut berjalan paralel.

Kedua, masing-masing *subholding* sudah berjalan sesuai tujuannya. Mereka harus mandiri dan lincah untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien. Catatannya, *subholding* harus fokus melakukan efisiensi, namun efisiensi ini tetap harus memberikan manfaat atau *benefit* bagi Pertamina Group.

Ketiga, ketidakpastian di dunia yang sangat tinggi saat ini dengan adanya *energy shifting* dari energi fosil ke energi baru terbarukan juga menjadi tantangan tersendiri. Kami harus menyiapkan infrastruktur transisi energi tersebut agar sejalan dengan implementasi di lapangan. Ini yang harus kami antisipasi.

Keempat, suatu saat jika subsidi pemerintah tidak lagi dalam bentuk barang (tidak ada subsidi ke minyak), tentu Pertamina harus bisa bersaing dengan para kompetitor di bidang retail. Karena itu, kita harus dapat beroperasi lebih efisien, efektif untuk dapat memberikan yang terbaik bagi pelanggan.

Apa fokus utama kinerja Direktorat Logistik & Infrastruktur pada tahun ini? Fokus Direktorat Logistik & Infrastruktur pada tahun ini ada beberapa hal yang utama. *Pertama*, layanan kepada masyarakat tidak terganggu. Untuk itu, setiap bulan kami menyiapkan pola *supply* BBM untuk empat bulan ke depan melalui forum Optimasi Hilir yang diturunkan melalui forum Master Program. Forum Master Program ini merupakan pembahasan *schedule* pengiriman dan Penerimaan BBM yang dilakukan antar *subholding* (RnP, CnT & Shipping) untuk memenuhi kebutuhan energi nasional.

Kedua, semua penugasan pemerintah/negara kepada Pertamina harus berjalan dengan baik. Penugasan distribusi BBM, baik JBT dan JBKP itu harus tepat sasaran dan tepat volume. Penugasan Infrastruktur untuk Indonesia bagian timur sudah berjalan dengan baik. Energi untuk keadilan sosial, penugasan pemerintah terkait 3T (BBM Satu Harga)

kami jamin bisa dijalankan bahkan telah melebihi target.

Ketiga, menyinergikan pemanfaatan infrastruktur yang ada di *holding* dan *subholding* untuk memberikan manfaat yang baik bagi Pertamina Group secara keseluruhan. Contoh di *subholding Refining & Petrochemical* (KPI) RU CLC, konsumsi *own used* saat ini menggunakan BBM yang lebih mahal, untuk mencapai efisiensi yang lebih baik maka disinergikan antar *subholding* gas (PGN) menyiapkan pengganti *own used* BBM dengan LNG, dengan alat transportasinya dari *subholding shipping* (PIS). Contoh lain, *subholding PNRE* (PPI) sedang gencar pemasangan PLTS, disinergikan dengan Hulu, Kilang, PGN dan C&T (depot dan SPBU), serta rumah dinas untuk pemasangan fasilitas tersebut.

Keempat, menyeimbangkan antara layanan masyarakat dan optimasi target keuntungan untuk Pertamina terpenuhi, dengan cara menekan biaya, sinergi, dan optimasi di semua *subholding*, salah satunya dengan menekan *cost inventory*. Pada 2020, *inventory cost* Pertamina totalnya 80 juta barel, apabila diuangkan US\$5,2 miliar. Saat ini, *inventory cost* dapat ditekan menjadi 47,9 juta barel atau setara dengan US\$3,1 miliar. Jadi ada penurunan biaya 40 persen atau US\$2,1 miliar yang dapat digunakan untuk aktivitas atau kegiatan yang lain. Selain itu, *losses* juga menjadi fokus kami. Dari tahun ke tahun sudah turun namun akan tetap dipastikan untuk turun. BS&W *assessment* (*Basic Sediment & Water contents*) di pengolahan juga besar potensi penghematannya.

Bagaimana upaya Direktorat Logistik & Infrastruktur menjembatani sinergi antar subholding dan anak perusahaan maupun afiliasi Pertamina lainnya agar fokus utama kinerja 2021 dapat tercapai? Masing-masing *subholding* kami minta agar efisien untuk mendapatkan *cost* yang paling baik, namun secara Pertamina Group dapat memberikan keuntungan yang paling maksimal. Untuk itu kami melakukan, *mapping*, evaluasi, dan mengkaji aktivitas yang bisa disinergikan. Misalnya PLTS, gasifikasi 56 titik menggunakan *jetty* dan depot yang sudah ada, dan tidak diperlukan pembangunan baru.

Selain itu, jika diperlukan, kami membuat tim percepatan sinergi untuk proyek-proyek tertentu. Jadi banyak hal yang bisa kami lakukan untuk menyinergikan *subholding* untuk memberikan manfaat maksimal kepada Pertamina Group. Tak perlu khawatir akan *subholding* yang berjalan sendiri-sendiri, karena kami sebagai pengikat agar perusahaan berjalan sinergis dan *alignment*.

Apa harapan Bapak ke depannya terhadap pengelolaan usaha di bidang logistik dan infrastruktur Pertamina? *Holding* dan *Subholding* adalah transformasi yang sangat luar biasa selama masa pengabdian saya di Pertamina. Jika diibaratkan sebuah rumah, Pertamina dulu adalah rumah besar sekali tapi tipenya hanya studio, semua jadi satu. Karena tipenya studio, tidak dapat dinilai kinerja masing-masing. Saat ini, Pertamina tetap merupakan rumah yang besar namun memiliki enam kamar di dalamnya yang merupakan *subholding*. Setiap kamar diberi kewenangan dan otorisasi untuk mengatur dirinya sendiri, supaya lebih efisien dan lebih efektif untuk meng-*handle* persoalannya. Hal ini akan membuat *subholding* semakin lincah bergerak.

Kedua, karena semua kewenangan telah diberikan kepada masing-masing *subholding*, saya harapkan *subholding* bisa mandiri, *agile*, efektif, dan efisien, yang ujungnya memberi dampak positif untuk Pertamina Group dan menyongsong persaingan ke depan.

Ketiga, semua perwira Pertamina Group harus dapat mengimplementasikan budaya kerja AKHLAK dengan sebaik-baiknya. Kita harus kompak dan saling bersinergi agar tujuan besar Pertamina mencapai *capital market* US\$100 miliar di tahun 2024 dapat tercapai. **HM**

SOROT

Produksi Gas PEP Donggi Matindok Field di Atas Target

JAKARTA - Pertamina EP Donggi Matindok Field (PEP Donggi Matindok Field) menorehkan catatan kinerja operasi yang cemerlang pada semester satu 2021. Hingga pertengahan Juli 2021, realisasi produksi gas mencapai 128% dan kondensat 121% di atas target yang ditetapkan.

Hal tersebut disampaikan Imam Nur Akbar, General Manager Zona 13 ketika melakukan kunjungan kerja di CPP Donggi dan CPP Matindok. Menurutnya, pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras seluruh pekerja dan mitra kerja, baik yang di kantor maupun yang di lapangan.

"Saya mengapresiasi kinerja rekan-rekan semua," ungkap Imam Nur Akbar.

Seperti diketahui, pada 2020 realisasi produksi dan *lifting* migas masing-masing 110% dan 101% dari target. Bahkan PEP Donggi Matindok Field meraih penghargaan pencapaian *lifting* kondensat di atas 100% selama dua tahun berturut-turut (2019 dan 2020) dari Direktur Utama PT Pertamina EP.

Imam yang didampingi Production & Project Senior Manager, M. Firdaus Sabaruddin, Donggi Matindok Field Manager, Abidzar Akman, HSSE Manager, Ardyan Cahyo, Production Engineering Manager, Hendro Pratomo, dan Drilling Manager, Rama Aditya juga menyapa pekerja di beberapa area, di antaranya Sumur Eksplorasi Wolay-001 dan Wolay-002, lokasi pengeboran Sumur Eksplorasi WPY-01, Sumur Produksi Donggi-3, Central Processing Plant (CPP) Donggi, Proyek HDD Sungai Mansahang, dan mitra binaan CSR DMF.

Apresiasi juga disampaikan oleh Donggi Matindok Field Manager, Abidzar Akman. Ia mengaku bangga dengan kolaborasi semua pekerja dan mitra kerja sehingga efisiensi dapat tercapai.



Manajemen Zona 13 *Subholding Upstream* melakukan kunjungan kerja ke Pertamina EP Donggi Matindok Field.

"Kami terus berupaya mendukung perusahaan untuk mencapai target dan melakukan efisiensi untuk mendukung program OPTIMUS. Selama tahun 2020, kami sukses melakukan efisiensi biaya operasi sebesar Rp12 miliar dengan mengganti *Caustic* (NaOH) cair 48% menjadi *Caustic* Padat 99% yang digunakan untuk *gas treatment*. Untuk tahun ini, kami membangun ATU permanen di CPP Donggi sehingga biaya sewa ATU yang selama ini menjadi beban biaya operasi dapat dieliminasi," terang Abidzar.

Salah satu pekerja, Kusjunianto, Operator Distributed Control Room (DCS) terlihat antusias berinteraksi dengan manajemen. "Kami sangat senang karena

bisa berdialog langsung seperti ini. Kami jadi lebih semangat dan mendapatkan ilmu serta nilai-nilai positif dari arahan manajemen," ujarnya.

Dalam kesempatan itu Imam berpesan, selain menjaga ketahanan energi melalui keandalan kegiatan operasi perusahaan, PEP Donggi Matindok Field juga terus menerapkan dan membangun budaya kerja HSSE *Golden Rules* di lingkungan Pertamina. "Kami juga terus berusaha untuk memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar dengan berbagai program pemberdayaan. Salah satu prestasi nyata adalah pencapaian PROPER Hijau PEP Donggi Matindok Field tahun 2020," ucap Imam. •PEP



SOROT

PGN Ikuti Keputusan Pemerintah dalam Proyek Pipa Transmisi Cirebon-Semarang

JAKARTA - *Subholding Gas* PT Pertamina Persero, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) berkomitmen memasok gas bumi dan infrastruktur pendukungnya di Kawasan Industri Kendal sambil menunggu ruas pipa transmisi Cirebon-Semarang yang akan dibangun oleh pemerintah. Untuk itu, PGN siap mengikuti kebijakan pemerintah dan strategi pengelolaan gas bumi terintegrasi dalam upaya kehandalan infrastruktur maupun pasokan.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Heru Setiawan menjelaskan, dalam rangka melaksanakan fungsi badan usaha di sektor *midstream* dan *downstream* dalam mengalirkan gas bumi ke pelanggan, PGN terus berkoordinasi dengan KESDM.

Hal ini sesuai dengan konsep pengelolaan dan optimalisasi pemanfaatan gas bumi agar dapat dimanfaatkan maksimal bagi kebutuhan pelanggan di sektor hilir. Dengan posisi membujur di wilayah utara Jawa yang bisa dihubungkan dengan pipa Transmisi Gresik - Semarang, jaringan pipa transmisi Cirebon-Semarang menjadi sangat strategis.

"Terkait keputusan Kementerian ESDM mengenai proyek Pipa Transmisi Cirebon Semarang ataupun proses yang sedang berjalan untuk keputusan proyek tersebut, PGN akan mengikuti kebijakan dari Kementerian ESDM. Apapun opsi yang diputuskan pemerintah, sebagai bagian dari keluarga BUMN dan kepanjangan tangan pemerintah, PGN siap menjadi bagian dalam optimalisasi utilisasi gas bumi domestik," klarifikasi Heru.

Adapun opsi yang terbuka untuk mengintegrasikannya dengan ruas yang sudah ada di pulau Jawa untuk optimalisasi utilisasi gas bagi seluruh sektor, PGN juga akan mengikuti konsep strategis Pemerintah dalam pengelolaan *end to end* gas bumi nasional.

Sebelumnya PGN telah melaksanakan penandatanganan Pokok-pokok Perjanjian dengan Kawasan Industri Terpadu Batang dan Kawasan Industri Kendal, pada Jumat, 21 Mei 2021. PGN akan menyediakan pasokan gas



FOTO: DOK. PERTAMINA

dan infrastruktur pendukungnya di KI Kendal dengan kebutuhan gas sekitar 37 BBTUD dan KIT Batang sekitar 10 BBTUD.

Kesuksesan pemanfaatan gas bumi di suatu kawasan ekonomi baru juga mempertimbangkan jenis industri di dalam kawasan, serta ketersediaan infrastruktur pendukung lainnya seperti jalan, listrik, telekomunikasi, energi dan lain-lain. Maka dari itu, Pipa Cisem dapat berperan penting untuk pemenuhan energi di Kawasan Industri Jawa Tengah.

"Agar kehandalan kebutuhan gas bumi di Pulau Jawa dapat terealisasi, PGN juga mempunyai konsep interkoneksi jaringan infrastruktur gas bumi di Jawa. Pipa Transmisi Gresik-Semarang (Gresem) sepanjang 268 KM diestimasikan dapat menyalurkan gas bumi sekitar 400 MMSFCD. Interkoneksi Pipa Gresik dengan Pipa Kalimantan Jawa (Kalija) juga telah diselesaikan untuk distribusi gas

bumi yang direncanakan untuk dapat melayani industri area Semarang dan Kendal," tambah Heru.

Guna menyediakan fleksibilitas dan optimasi infrastruktur, PGN juga telah meresmikan *Jumperline* Tambak Lorok yang dapat mengalirkan gas dari Lapangan Kepodang sekitar 10-20 BBTUD ke sektor kelistrikan. *Jumperline* tersebut juga dapat menyalurkan gas ke mother station CNG Semarang sekitar 3 BBTUD dan melayani potensi pasar baru yang masih jauh dari infrastruktur pipa di Jateng atau sebagai *quick win* sebelum pipa distribusi gas meluas.

"Jika proyek interkoneksi infrastruktur ini tercapai, diharapkan pengelolaan demand dan pasokan di Pulau Jawa lebih handal, fleksibel dan tentunya efisien. Tentunya konsep ini akan disinergikan dengan strategi pemerintah dalam pengelolaan infrastruktur dan distribusi gas bumi nasional," tutup Heru. •PGN



SOROT

XD World PHE Terima Penghargaan Internasional

SAN DIEGO, AS - Berpegang kepada 3 pilar utama, *Innovative, Improvement, and Digital transformation breakthrough*, XD World Pertamina Hulu Energi (PHE) mendapatkan anugerah Special Achievement in GIS (SAG) Award Global 2021 dari Esri, perusahaan pengembang *Geographic Information System* (GIS) dengan teknologi ArcGIS. XD World PHE menjadi salah satu yang terpilih dari 100.000 organisasi seluruh dunia yang dinominasikan pada *event* Esri User Conference San Diego 2021, Senin, 12 Juli 2021.

PHE sebagai *Subholding Upstream* Pertamina mengelola bisnis dan operasional kegiatan usaha hulu di lingkungan Pertamina dan anak perusahaan di Indonesia maupun di luar negeri saat ini berhadapan dengan gigantik data asset (*complexity of the asset & large spectrum data*) serta memiliki mobilitas bisnis yang tinggi.

Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi PHE untuk dapat mengakses dan mengintegrasikan jenis data satu dengan lainnya. Selain tantangan dalam pengelolaan data, *asset integrity* menjadi sebuah isu penting yang harus diperhatikan agar dapat mendukung terjadinya produksi yang berkelanjutan dan pelaksanaan operasi yang sesuai dengan kaidah keselamatan kerja dan lingkungan.

Kondisi seperti ini menuntut *disruption technology* bagi PHE, dan dibutuhkan terobosan untuk menjawab tantangan tersebut dan mendukung terwujudnya PHE sebagai menjadi *World Class Company* serta mendukung proses Digital Transformasi yang sedang digalakkan. Sebagai salah satu program inovasi unggulan yang telah dirintis dari 2018, kolaborasi antara beberapa fungsi, yaitu Exploration, Production, IT, HSSE dan Upstream Innovation, PHE sebagai *subholding upstream* Pertamina berhasil dalam membuat platform digital XD World PHE (eXplore Digital World PHE) sebagai platform spatial bersama.

Platform ini dapat menampilkan informasi keseluruhan asset PHE, mulai dari *data surface* maupun *sub-surface*, performa *asset*, kegiatan operasi, perencanaan hingga realisasi program. Semua itu ditujukan agar proses evaluasi dan pengambil keputusan dapat dilakukan secara cepat,



Founder dan President Esri, Jack Dangermond mengumumkan penghargaan Esri SAG Award 2021.

tepat, dan akurat.

“XD World PHE mempermudah manajemen *subholding upstream* untuk mengakses informasi terkait potensi eksplorasi *subsurface* yang ada di masing-masing Regional, dan memberikan keuntungan dalam memaksimalkan *asset valuation* serta dapat memberikan gambaran rencana strategis ekporasi pada asset PHE sesuai dengan kebutuhan dan mempercepat strategi pengembangan dari *undeveloped discovery* menjadi lapangan”, ujar Medy Kurniawan, Direktur Eksplorasi PHE.

Senada dengan hal tersebut, Taufik Adityawarman, Direktur Pengembangan & Produksi PHE juga mengungkapkan fungsi XD World sangat membantu dalam pencapaian target dan keberlanjutan produksi. “Aplikasi berbasis *web based* dan *Geo spatial* sangat dibutuhkan untuk mengetahui informasi data produksi, dan visualisasi fasilitas produksi terkait dengan lokasi, jumlah, dan status aset serta sebagai *decision support system* dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi aktual tersebutnya Asset PHE mulai dari Ujung Barat Aceh sampai Ujung Timur Papua, dan *overseas*. Hal ini untuk mendukung pencapaian target dan keberlanjutan produksi dengan fokus

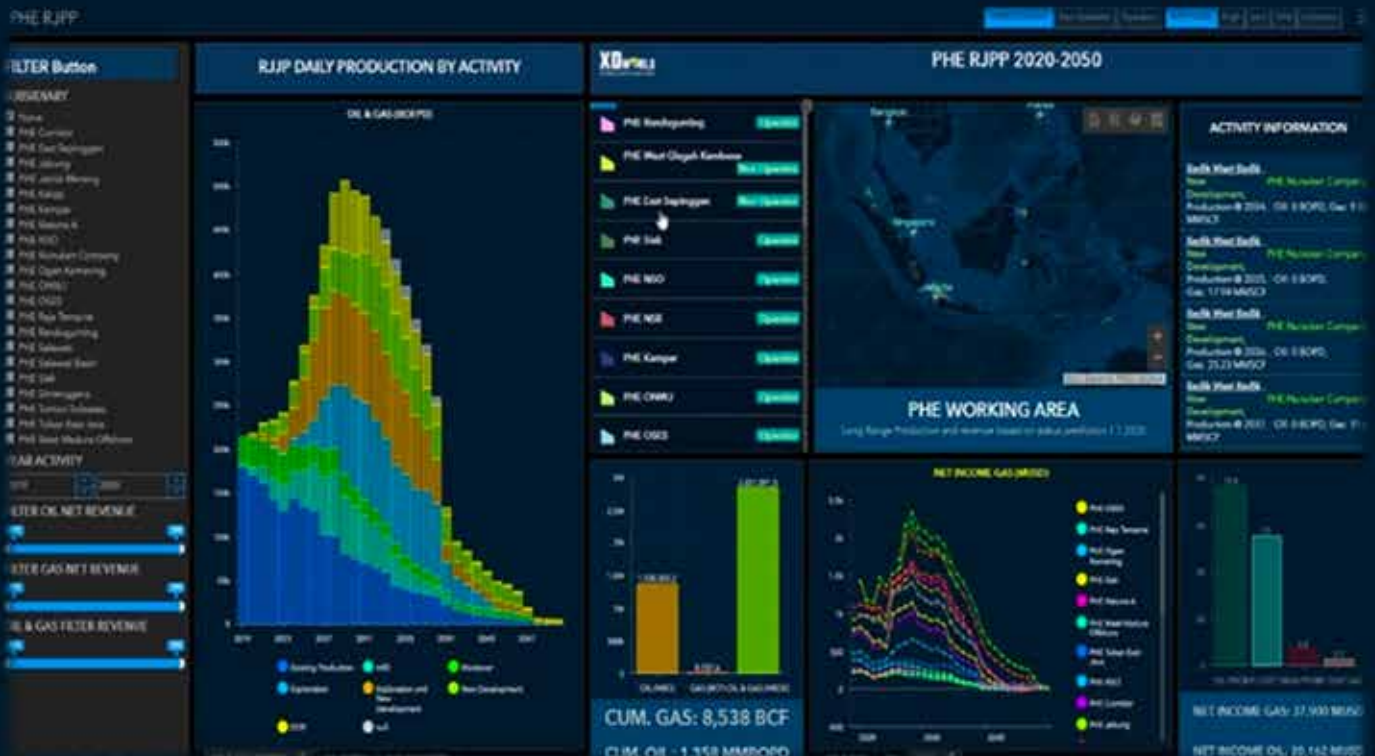
pada kaidah *operation excellence, safe & reliable*, serta *environment*,” tambah Taufik.

XD World PHE sekaligus mewakili Indonesia dalam bidang industri minyak dan gas sebagai penerima *award*. Hal ini merupakan penghargaan atas kerja keras dari seluruh insan Pertamina yang terlibat untuk mendorong *digitalization process* di PHE.

Tahun sebelumnya, XD World PHE juga telah berhasil meraih juara pertama pada katagori Esri Indonesia *Oil and Gas Customer Experience* 2018, juara ketiga pada *People Choice Award* Esri User Conference San Diego 2019, Esri Indonesia *Innovation Award* 2019 dan *Special Achievement Award* PHE 2019.

Selain terpilih dan berhasil dalam berbagai kompetisi, XD World juga mendapatkan kepercayaan untuk melakukan *exposure* dalam forum nasional maupun internasional, salah satunya forum Abu Dhabi International Petroleum Exhibition & Conference (ADIPEC) 2019.

XD World PHE akan terus dikembangkan selaras dengan perubahan zaman dan teknologi sebagai *massive project* yang memiliki *high value* bagi Pertamina dan Indonesia. •PHE



Tampilan platform spasial digital XD World PHE dalam mendukung kinerja Subholding Upstream.

SOROT

Targetkan COD Tahun Ini, PLTS Sei Mangkei Potensi Turunkan Emisi 1,4 Ton CO2 Setahun

JAKARTA - Sejak diawali akhir tahun lalu, PLTS Sei Mangkei yang dibangun oleh Pertamina NRE bekerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III) saat ini sudah mencapai perkembangan 89 persen dan ditargetkan untuk *commercial operation date* (COD) tahun ini.

Proyek yang dibangun di atas lahan seluas 2 hektar milik PTPN III tersebut saat ini memasuki tahap *commissioning*. Dengan kapasitas 2 MW PLTS tersebut akan menyuplai listrik di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei, Sumatera Utara. PLTS Sei Mangkei diperkirakan dapat memproduksi listrik hingga 1,5 GW dalam setahun dan berpotensi menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 1,4 ton setara CO₂.

KEK Sei Mangkei merupakan KEK pertama di Indonesia yang memiliki konsep *green economic zone*, yaitu

mengutamakan pengembangan energi terbarukan, termasuk penggunaan energi untuk pembangkit listrik. Dengan konsep *green economic zone*, kegiatan industri yang berada dalam zona tersebut diharapkan lebih ramah lingkungan untuk mendukung dekarbonisasi.

Sebelumnya bersama dengan PTPN III Pertamina NRE juga telah menyelesaikan proyek penyediaan energi listrik berbasis energi terbarukan di KEK Sei Mangkei, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) berkapasitas 2,4 MW. Masih di wilayah Sumatera Utara, Pertamina NRE saat ini tengah mengoperasikan proyek *operation & maintenance* (O&M) PLTBg Kwala Sawit dan Pagar Merbau dengan kapasitas 2x1 MW. Proyek ini bekerja sama dengan PTPN II.

"Transisi menuju energi bersih yang dilakukan Pertamina sejalan dengan

konsep *green economic zone* KEK Sei Mangkei. Kami percaya aktivitas industri dapat memberikan kontribusi besar bagi upaya dekarbonisasi yang pada akhirnya akan tercapai tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu dengan penyediaan energi bersih yang ramah lingkungan" ungkap Dannif Danusaputro, Chief Executive Officer Pertamina NRE.

Pertamina agresif melakukan transisi energi sesuai rencana jangka panjangnya. Sebagai bagian dari praktik *environment, social, and governance* (ESG), Pertamina memiliki rasa tanggung jawab bersama masyarakat global untuk menghambat dampak dari perubahan iklim melalui upaya penurunan emisi GRK. Upaya agresif ini tampak dari target yang ditetapkan Pertamina, yaitu sebesar 17 persen portofolio energi bersih di tahun 2030. •PPI



SOROT

Diversifikasi Produk Petrokimia

Pertamina Lakukan Penjualan Perdana Kondensat Limau Timur

PEKANBARU - PT Pertamina (Persero) melalui Petrochemical Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) melakukan penjualan perdana kondensat Limau Timur sebanyak 200 barel, Selasa, 13 Juli 2021.

Unit Manager Communication Relation & CSR Pertamina Regional Sumbagut, Taufikurachman menjelaskan, kondensat merupakan turunan dari gas alam yang dimurnikan menjadi bentuk cair agar dapat digunakan sebagai pelarut untuk industri cat, farmasi, lem, dan beberapa aplikasi lainnya.

"Pertamina terus mengembangkan layanan dalam penyediaan produk-produk petrokimia melalui diversifikasi produk untuk mendukung kebutuhan industri domestik," ujarnya.

Taufikurachman menambahkan, kondensat Limau Timur ini diproduksi dari Pertamina Hulu Rokan. Melalui fungsi *petrochemical* Pertamina, kondensat dijual ke distributor resmi, PT Sumber Wira Lestari.

"Distributor resmi sebagai mitra usaha



Untuk pertama kalinya, Pertamina menjual kondensat Limau Timur yang diproduksi oleh PHR ke distributor resmi, PT Sumber Wira Lestari, Selasa, 13 Juli 2021.

strategis Pertamina akan menjual kembali ke *end user* sebagai bahan baku industri cat, farmasi, lem dan lain-lain," katanya.

Turut mendampingi dalam kegiatan

ini yakni Sales Branch Manager (SBM) Petrochemical, N. Hassan N. A. H. El Dawdy dan Sales Area Manager (SAM) Petrochemical, Achmad Wirawandha. **MORI**

FOTO: MORI

Pertashop Mulai Dilirik Milenial

MAKASSAR - Sejak diluncurkan pada 2018, kemitraan Pertashop terus dikembangkan untuk menggerakkan ekonomi desa. Sinergi dilakukan Pertamina dengan berbagai pihak, mulai dari Kementerian Dalam Negeri melalui Badan usaha Milik Desa, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, hingga Bank Himbara (Himpunan Bank Negara). Bahkan kini, kaum milenial mulai melirik bisnis ini.

Salah satu milenial yang menekuni bisnis Pertashop adalah Hendra Hartono (34). Pemilik Pertashop 7P92902 di Desa Lakawali, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur ini baru 4 bulan membuka Pertashop di daerah tersebut. Ia mengaku omzetnya perlahan terus meningkat hingga kini mencapai 450-600 liter per hari sehingga ia harus memesan BBM kepada Pertamina rata-rata 14 kilo liter per bulan.

Kini, omzet penjualan BBM di Pertashop mencapai lebih dari Rp150 juta per bulan. Ia juga mendapatkan keuntungan

dari penjualan produk lainnya, seperti Bright Gas.

"Saya tertarik bisnis Pertashop karena mudah. Investasinya setara membeli 1 unit rumah BTN, pendaftarannya simpel, dan pasarnya sudah jelas sehingga balik modalnya cepat," ujar pria kelahiran Malili Luwu Timur ini.

Sebagai putra daerah, Hendra mengaku selain berorientasi bisnis, ia juga ingin memajukan ekonomi desa di kampung halamannya yang jauh dari SPBU. "Masyarakat di sini biasa beli per liter Rp10.000 di pengecer dan hanya dapat premium, sedangkan harga kita lebih murah dan dapatnya Pertamina. Setelah ada Pertashop orang tertarik karena harga lebih murah dan kualitas terjamin. Pasokan juga tidak pernah terlambat dari Pertamina," imbuh Hendra.

Unit Managar Communication & Relation Pertamina Regional Sulawesi Laode Syarifuddin Mursali mengatakan, selain Hendra, banyak milenial daerah yang tertarik menggeluti bisnis Pertashop. Menurutnya, sejak 2020 di wilayah Sulawesi telah ber-



Hendra Hartono, salah satu milenial yang menggeluti bisnis Pertashop di Luwu Utara, Sulawesi Selatan.

FOTO: MORI VII

operasi 128 Pertashop dengan peminat yang sudah dalam proses verifikasi dan menunggu operasi mencapai 251 calon lokasi baru.

"Khusus untuk wilayah Sulawesi Selatan dan Tenggara total sudah beroperasi 50 Pertashop dengan rincian 33 di Sulsel dan sisanya di Sultra. Sementara peminat yang telah mendaftar dan dalam proses verifikasi dan persiapan operasi untuk 2 provinsi tersebut total mencapai 86 calon lokasi baru," tuturnya.

Laode optimistis pemerataan energi berkualitas dapat tercapai lebih cepat dan tepat. "Kami akan terus menggerakkan dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat desa," tutup Laode

Bagi calon mitra yang berminat, seluruh biaya, informasi dan persyaratan seputar Pertashop dapat diakses melalui kemitraan.pertamina.com dan apabila memerlukan konsultasi lebih lanjut dapat menghubungi Pertamina Call Center 135. **MOR VII**

SOROT**Kilang Balikpapan****Tingkatkan Kapabilitas Hasilkan Produk Kelas Dunia**

BALIKPAPAN - Kilang Pertamina Balikpapan terus berupaya mengembangkan kapabilitas yang dimilikinya. Selain memproduksi bahan bakar berupa *gasoline* dan *gasoil* untuk kebutuhan BBM dalam negeri, kilang tersebut juga menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi.

“Produk-produk ini merupakan salah satu bentuk jawaban Pertamina atas tuntutan bisnis pengolahan,” kata Area Manager Communication, Relation & CSR Kilang Balikpapan, Ely Chandra Peranginangin, Jumat, 16 Juli 2021.

Chandra menjelaskan Kilang Balikpapan memiliki posisi strategis di Indonesia. “Kilang Balikpapan saat ini merupakan kilang terbesar kedua yang dimiliki Pertamina. Kapasitas produksinya mencapai 260 ribu barel per hari atau sekitar 25% dari kapasitas kilang nasional. Hasil produksinya terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan BBM di wilayah Indonesia timur,” katanya.

Selain melaksanakan tugas utama untuk menghasilkan BBM, Pertamina RU Balikpapan juga menghasilkan produk lainnya, seperti *High Speed Diesel* 50ppm (HSD 50 ppm), *Net Bottom Fractionator* (NBF), *Smooth Fluid* (SF) 05, *Low Aromatic White Spirit* (LAWS) dan *Marine Gasoil* (MGO) Low Sulfur.

Chandra menjelaskan keunggulan dari masing-masing produk tersebut. HSD 50 ppm merupakan bahan bakar diesel kualitas tinggi dengan kadar sulfur rendah sesuai standar EURO IV. NBF merupakan bahan dasar pembuatan minyak pelumas. Kemudian LAWS merupakan *solvent* atau pelarut dengan kandungan aromatik rendah. “Pelarut ini biasa digunakan untuk bahan baku pabrik cat, tinta, pembersih, perekat dan vulkanisir ban,” katanya.

Kilang Balikpapan juga memproduksi



Perwira Kilang Balikpapan memantau operasional di area kilang.

FOTO: RU V

produk yang digunakan dalam kegiatan pengeboran. “Produk SF-05 merupakan campuran yang digunakan untuk lumpur pengeboran. Produk ini termasuk produk yang ramah lingkungan karena memiliki kandungan sulfur dan aromatik yang rendah. Produk ini merupakan produk spesial karena hanya dapat dihasilkan oleh Kilang Balikpapan,” ujarnya.

Beberapa perusahaan yang memakai produk ini diantaranya Pertamina EP, Pertamina Hulu Sanga-Sanga (sebelumnya VICO Indonesia), Petrochina, CNOOC, Pertamina Hulu Mahakam dan Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Periode Januari sampai dengan Juni 2021, Kilang Balikpapan telah total memproduksi 62,3 ribu barrel produk SF-05.

Untuk mendukung kegiatan pelayaran, Kilang Balikpapan memiliki produk MGO. “Produk

ini merupakan produk bahan bakar diesel untuk mesin kapal terutama untuk area dingin karena memiliki titik tuang (*pour point*) yang rendah,” katanya. Periode Januari sampai dengan Juni 2021, Kilang Balikpapan telah total memproduksi produk MGO *Low Sulfur* sebanyak 63 ribu barrel.

“Dengan menghasilkan produk-produk tersebut kita tentu berharap kilang ini Balikpapan dapat terus tumbuh menjadi kilang yang kompetitif dan berkelas dunia,” tutupnya. •RU V



KIPRAH

RUPST 2020: Elnusa Bagikan Dividen Rp74 Miliar

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa), perusahaan terkemuka penyedia jasa energi, menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2020 dengan dua mekanisme kehadiran yaitu hadir dalam rapat secara fisik juga secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.

RUPST Elnusa membahas enam mata acara, yaitu Persetujuan Laporan Tahunan 2020 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020; Penetapan Tantiem Tahun 2020 dan Remunerasi Tahun 2021 bagi Anggota Direksi & Dewan Komisaris; Penunjukan Akuntan Publik untuk Mengaudit Perhitungan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021; Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; serta Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam bahasan, RUPST melaporkan kinerja keuangan Elnusa yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan capaian laba bersih Rp249 miliar. Atas hasil kinerja baik ini, RUPST menyepakati untuk membagikan dividen sebesar 30% dari total laba bersih, atau senilai Rp74 miliar.

Dengan demikian, setiap lembar saham akan mendapatkan dividen sebesar Rp10,239 dan direncanakan akan dibayarkan 30 hari setelah berakhirnya RUPST.



Direksi dan Komisaris Elnusa Tbk. usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Selain itu, RUPST juga menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan untuk anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Elnusa memberikan apresiasi tinggi atas kontribusi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah selesai masa baktinya. Sehingga efektif sejak ditutupnya RUPST, susunan pengurus Perseroan adalah Agus Prabowo sebagai Komisaris Utama,

Wahid Hasyim sebagai Komisaris, serta Lusiaga Levi Susila dan Anis Baridwan sebagai Komisaris Independen. Sementara Ali Mundakir tetap dipercaya sebagai Direktur Utama, Rony Hartanto sebagai Direktur Operasi merangkap Direktur Pengembangan Usaha, serta Tenny Elfrida sebagai Direktur SDM & Umum merangkap Direktur Keuangan. ^{•ELSA}

FOTO: ELSA

Kuliah Umum Terbuka

PIS Dukung Awak Kapal yang Kompeten

JAKARTA - PT Pertamina Internasional Shipping (PIS), menyelenggarakan kuliah umum terbuka untuk taruna taruni Pra Praktek Laut (PRALA) dan Praktek Darat (PRADA) Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, sebagai bentuk keterlibatan penyiapan calon awak kapal yang kompeten dan profesional. Kuliah umum yang dibawakan oleh Capt. Gandha Febriansyah M.Mar. SSiT, mengangkat judul materi "Optimizing Sea Logistic by Understanding Basic Ship Rules & Regulation".

Capt. Gandha Febriansyah M.Mar. SSiT, yang merupakan LPSQ/DPA (Loss Prevention Safety Quality/Designated Person Ashore) Superintendent Fleet Management PT PIS, menyampaikan bahwa pelayaran internasional mengangkut sekitar 90 persen barang perdagangan global penduduk dan masyarakat di seluruh dunia. Dengan kondisi global inilah, peran para taruna dan taruni sangat diharapkan optimal untuk penyokong pelayaran ke depannya.

"Melihat kondisi tersebut, diharapkan taruna dan taruni dapat mencatat dan memahami secara garis besar materi yaitu mengoptimalkan logistik laut dengan memahami dasar aturan dan regulasi kapal sebelum naik

ke atas kapal untuk menjalankan Praktek Laut," ujarnya.

Pokok materi yang dibawakan oleh Capt. Gandha sebagai pembicara adalah seputar, *Safety of Life at Sea (SOLAS)*, *Marine Pollution (MARPOL)*, *International Safety Management Code (ISM Code)*, *The International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code)*, *Collision Regulation* dan terkait *Shipping Rules & Regulation Structure* serta termasuk penjelasan secara garis besar mengenai penerapan ISM Code di PT Pertamina International Shipping

Sesi terakhir, Capt. Gandha turut memberikan penjelasan mengenai proses bisnis Pertamina dari Hulu hingga Hilir serta penjelasan mengenai prospek bisnis perkapalan di domestik maupun internasional. Beberapa kapal milik PT PIS seperti Very Large Gas Carrier (VLGC) Pertamina Gas 1 dan Pertamina Gas 2 serta beberapa kapal Crude tipe Large Range (LR) seperti MT Gamsunoro, MT Gunung Geulis, MT Gamkonora, MT Gede dan beberapa kapal tipe Medium Range (MR) dan General Purpose (GP) sudah berhasil dalam melakukan operasional muat dan bongkar di pelabuhan luar negeri, berkat kerja keras seluruh tim.



Superintendent Fleet Management PT PIS Capt. Gandha Febriansyah mengisi kuliah umum terbuka untuk taruna dan taruni Pra Praktek Laut dan Praktek Darat Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) dengan tema "Optimizing Sea Logistic by Understanding Basic Ship Rules & Regulation" yang diselenggarakan secara daring.

FOTO: PIS

"Hal ini tentunya tidak lepas dari sinergi yang terbangun antara Manajemen *Shorebase* (darat) dan *Shipboard* (kapal), serta seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) yang salah satunya adalah peran para pelaut Pertamina yang andal dan berpengalaman, yang siap membawa kapal milik PT. PIS ke kancah internasional shipping," tegas Capt. Gandha.

Tidak lupa juga pemateri menyampaikan nasehat dan catatan kepada para taruna dan taruni selama di atas kapal untuk mengikuti seluruh peraturan yang telah ditetapkan, seperti menggunakan perlengkapan alat perlindungan diri, saling menjaga suasana kerja dan

kapal agar kondusif, serta selalu bekerja dengan aman, selamat, dan cerdas yang didukung oleh penilaian risiko (*risk assesment*) yang dilakukan sebelum bekerja.

"Di tengah pandemi COVID-19 ini, PIS tidak hanya fokus untuk terus berjuang mendistribusikan energi ke pelosok negeri, kami juga terus melakukan kegiatan positif dalam rangka pemberian materi kuliah umum terbuka untuk selalu memberikan energi positif pada calon pelaut yang handal agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi pejuang energi yang kompeten dan profesional," ujar Arief Sukmara, Corporate Secretary PIS. ^{•PIS}

KIPRAH

PHI Tingkatkan Kesadaran Perwira terhadap COVID-19

BALIKPAPAN - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) yang menjadi bagian dari *Subholding Upstream* di Regional Kalimantan Zona 9 menyelenggarakan acara bertema COVID-19 Awareness yang diikuti seluruh perwira Kantor Pusat Zona 9 secara virtual, Senin, 12 Juli 2021. Sesi komunikasi ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran diri keluarga besar Zona 9 terhadap penyebaran dan penanggulangan COVID-19.

Acara dibuka langsung oleh Andri Haribowo selaku General Manager Zona 9. Ia menegaskan seluruh komponen PHI harus meningkatkan kepatuhan dalam pelaksanaan protokol kesehatan dengan menerapkan 5M, yaitu Menggunakan masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, serta Mengurangi mobilitasi.

"Protokol ini tentunya bisa kita tingkatkan lagi dengan penggunaan masker *double* dan menjaga jarak yang biasanya 1-meter bisa kita tingkatkan menjadi 1,5-meter atau seterusnya. Selain itu kita juga tidak boleh lupa dengan menjaga imun kita dengan menjaga pola makan dan pola hidup yang sehat," tegasnya.

Selanjutnya Budiman Sarwidi selaku Manager HSE Zona 9 mengungkapkan rasa terimakasihnya kepada seluruh perwira Zona 9 yang sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Menurutnya, saat ini banyak kasus terkonfirmasi yang muncul dikarenakan masyarakat lengah ketika bersama keluarga dan orang yang dikenal meskipun



Perwira PHI mengikuti sosialisasi COVID-19 Awareness secara virtual, Senin, 12 Juli 2021.

FOTO: PHI

sudah divaksinasi.

Pada kesempatan tersebut, dr. Agung Waluyo Slamet selaku Assistant Manager Health Zona 9 juga memaparkan bagaimana situasi terkini COVID-19 dan memberikan penjelasan mengenai penyebaran varian-varian COVID-19 di Indonesia.

Dalam kegiatan tersebut, disosialisasikan

juga mengenai aplikasi MantaPHSS oleh Dadang Catur Budi Prasetyo selaku Assistant Manager ICT Operations Zona 9. Aplikasi yang sebelumnya sudah diaplikasikan di PHSS tersebut diharapkan bisa digunakan seluruh perwira Zona 9 dalam memudahkan pengisian presensi dan pengisian laporan kesehatan. •^{ELSA}

Media Gathering

Pertamina Paparkan Sinergi Energi di Masa Pandemi

PALEMBANG - Dengan mengusung tema "Sinergi Energi Hadapi Pandemi", Pertamina Marketing Operation Region (MOR) Sumbagsel dan Pertamina Refinery Unit III Plaju menggelar *media gathering* Pertamina yang diselenggarakan secara virtual, Kamis, 5 Juli 2021.

Acara ini dihadiri oleh media Palembang, baik cetak, *online* dan TV. Turut hadir Manager Media & Stakeholder Management Subholding Commercial & Trading, Murti Dewi Hani, Manager CSR & SMEPP Subholding Commercial & Trading, Irto Petrus Ginting, Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR II, Umar Ibnu Hasan, Area Manager Communication, Relations & CSR RU III Plaju, Siti Rachmi Indahsari, dan perwira Kilang Pertamina Plaju serta MOR II.

Manager Media & Stakeholder Management Subholding Commercial & Trading, Murti Dewi Hani mengatakan adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akibat Pandemi COVID-19 tidak berdampak terhadap kegiatan distribusi BBM dan LPG yang masuk ke dalam sektor kritikal/krusial, sehingga operasional berjalan normal tentunya dengan penerapan sejumlah protokol kesehatan (prokes).

"Secara umum jika PPKM diperpanjang hingga kuartal ketiga tahun ini, konsumsi BBM dan LPG hingga akhir tahun diprediksi akan turun sebesar lima persen," tambahnya saat paparan di sela kegiatan Media Gathering.

Meski hingga saat ini masih pandemi dan penerapan PPKM, Pertamina memastikan ketahanan energi aman karena BUMN ini tetap memproduksi dan mendistribusikannya ke SPBU dan agen LPG seperti biasanya ditambah penerapan protokol kesehatan secara ketat.

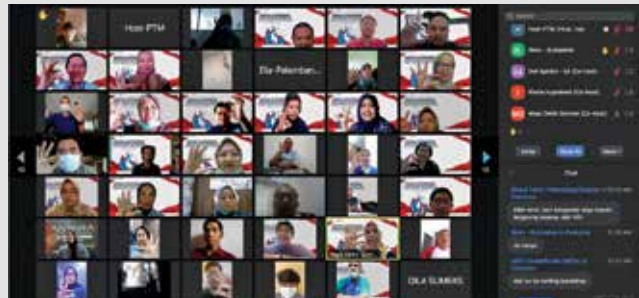
Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR II, Umar Ibnu Hasan mengatakan distribusi BBM dan LPG untuk kebutuhan Hari Raya Idul Adha berjalan normal, stok juga dalam kondisi aman.

"BBM dan LPG disalurkan sesuai dengan kebutuhan dan untuk produk subsidi dan penugasan disesuaikan dengan kuota yang telah ditetapkan Pemerintah," ujar Umar.

Sementara, Area Manager Communication, Relations & CSR RU III Plaju, Siti Rachmi Indahsari memastikan operasional Kilang Pertamina Plaju berjalan biasa tetap beroperasi 24 jam non stop namun diatur pola kerjanya sekaligus dipastikan seluruh pekerja tetap mematuhi protokol kesehatan.

Kondisi pandemi seperti saat ini, Rachmi juga menyampaikan bahwa pola *supply crude* (minyak mentah) juga tidak mengalami perubahan, tetap dikirim dari lokal domestik sekitar wilayah Sumbagsel melalui pipanisasi serta mekanisme *Ship to Ship* untuk sumber *crude* lainnya.

Saat ini, Rachmi menambahkan kapasitas produksi Kilang Pertamina Plaju mencapai hingga 85 MBCD.



Sejumlah awak media mengikuti acara *Media Gathering* yang mengangkat tema "Sinergi Energi Hadapi Pandemi" yang digelar oleh Pertamina Marketing Operation Region Sumbagsel dan Pertamina Refinery Unit III Plaju secara virtual, Kamis, 5 Juli 2021.

FOTO: MOR II

"Stok *crude* untuk produksi aman dan berapa pun kebutuhan masyarakat kita siap produksi. Dan kita patut pula bersyukur lokasi Kilang Pertamina Plaju ini termasuk strategis sehingga kebutuhan berapapun dapat kita *supply* dengan segera," ujarnya.

Media Gathering Pertamina ini juga membahas berbagai capaian yang telah diraih Kilang Pertamina Plaju yakni konsistensi Pertamina membangun energi baru terbarukan yang ramah lingkungan dengan terbukti telah diraihnya delapan kali Proper Hijau. Tahun ini menargetkan membawa pulang PROPER Emas.

"Tak lupa kami juga mohon doa dan dukungan dari semua pihak termasuk kawan-kawan jurnalis, agar terus mendoakan Kilang Pertamina Plaju dapat beroperasi aman, andal dan lancar sehingga menghasilkan energi terbaik untuk negeri," ujarnya.

Kepedulian Pertamina dengan masyarakat dan lingkungan sekitar juga diwujudkan dengan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan melibatkan masyarakat di wilayah Ring 1 operasional Kilang Pertamina Plaju dan MOR II Sumbagsel.

Salah satunya dengan mengembangkan kawasan Wisata Semambu yang memberikan edukasi dan pendampingan ketahanan pangan mandiri masyarakat di masa pandemi dengan mengelola bank sampah menjadi sumber pupuk organik untuk perkebunan dan pertanian, budi daya ikan air tawar dan pembentukan Kelompok Masyarakat Semambu. •^{MOR II & RU III}



Sosialisasi SMAP ISO 37001 dan SMM ISO 9001 Subholding Gas

Sosialisasi terkait *standardization management* khususnya ISO 37001 dan ISO 9001 telah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2021 secara *online* khusus untuk *Subholding Gas*. Dihadiri oleh narasumber dari PT PGN, Tbk. yaitu Agus Arifin selaku Senior Advisor GCG & Quality Management System (QMS) dan Johannes Parlingungan selaku Advisor GCG & QMS. Acara ini diikuti oleh peserta dari Perwakilan Seluruh Satuan Kerja dan AP/Afiliasi, antara lain PGN Group, Pertagas, Nusantara Regas.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai Sistem Manajemen Anti Penyusunan (SMAP) ISO 37001, sekaligus internalisasi GCG, dan *refreshment* mengenai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, sekaligus untuk memberikan informasi mengenai penerapan Empat Pilar *Quality Management System* sesuai arahan *holding migas* PT Pertamina.

Salah satu bagian yang disampaikan pada acara sosialisasi yaitu manfaat Manajemen Anti Suap bagi PGN dan Pekerja yaitu terkait:

- a. Kepatuhan terhadap peraturan & perundangan
- b. PGN memiliki sistem yang mampu mencegah, mendeteksi, dan merespon adanya tindak pidana penyusunan
- c. Proses bisnis yang ada dalam lingkup kegiatan PGN dapat dikelola dengan baik dan dapat ditingkatkan sesuai dengan arah kebijakan perusahaan dan *stakeholder*.
- d. Diperoleh efisiensi dan efektifitas kerja dalam segala hal termasuk waktu dan biaya dengan penerapan sistem manajemen yang efektif, fokus, dan terpadu dalam mengendalikan kegiatan internal termasuk risiko-risikonya.
- e. Melindungi hak-hak Pekerja dari permasalahan hukum maupun diskriminasi.
- f. Meningkatkan komunikasi manajemen, serta wawasan, pengetahuan, dan keterampilan seluruh pekerja.
- g. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*) melalui penerapan proaktif Sistem Manajemen Anti Penyusunan dengan baik.
- h. Membangun citra positif terhadap reputasi perusahaan serta meningkatkan motivasi dan kebanggaan seluruh pekerja.

Pencapaian PGN di akhir tahun 2020 atas Sertifikasi SMAP ISO 37001 oleh Badan Sertifikasi PT TUV NORD Indonesia dengan ruang lingkup pengelolaan pengadaan Non Proyek (Group LFM) dan pengelolaan *Risk Management* & GCG (Group IRMG) menjadi latar belakang utama dilaksanakan sosialisasi ini, karena telah direncanakan seluruh satuan kerja dan *Strategic Operation* Regional di PGN akan disertifikasi SMAP ISO 37001 dimulai pada tahun 2022 (*extend scope*). Dalam rangka persiapannya akan diawali dengan benchmark penerapan SMAP ISO 37001 ke *holding* pada pertengahan tahun 2021 ini sesuai arahan tim FKAP pada tinjauan semester I tahun 2021.

Untuk ISO 9001 pada kesempatan sosialisasi ini dilakukan *refreshment* Penerapan Sistem Manajemen Mutu di PGN dan pengenalan empat pilar *Quality Management Holding* Pertamina group. *Refreshment*



yang dilakukan berkaitan dengan definisi mutu, prinsip manajemen mutu, ISO 9001 Framework dan penerapannya di PGN, Sistem Dokumentasi PGN yang merupakan STK versi PGN dan Penjelasan Aplikasi PGN-Q (PGN Quality). Berkaitan dengan empat pilar disampaikan enam kategori/klasifikasi monitoring antara lain:

1. Continuous Improvement Program (CIP);
2. Sistem Tata Kerja (STK), Pertamina Standar (PS) dan Korespondensi;
3. Standardization Management (SM);
4. Quality Management Assessment (QMA);
5. Key Performance Indicator (KPI);
6. Knowledge Management (KOMET).

Berkaitan dengan empat pilar ini, disampaikan kepada AP/Afiliasi *subholding gas* untuk dapat berkontribusi setiap bulannya di dalam memberikan laporan penerapan empat pilar yang kemudian akan dilakukan rekapitulasi sebagai laporan *subholding gas* kepada *holding*. Untuk mendukung hal ini, telah dibuatkan media komunikasi dan koordinasi *subholding gas* menggunakan WA Group.

Subholding gas dalam hal ini PGN telah memiliki aplikasi teknologi informasi PGN-Q (PGN Quality) sebagai *tools* untuk menerapkan aspek-aspek mutu termasuk empat pilar *Quality Management*. Saat ini PGN-Q telah mengkomodasi beberapa modul yaitu:

1. Modul e-DAK, untuk pengelolaan STK (Dokumen Acuan Kerja/DAK);
2. Modul e-Audit, untuk pengelolaan Sistem Manajemen (SM) khususnya terkait audit internal;
3. Modul e-Self Assesment, yang dapat dipergunakan apabila diperlukan survei pemahaman pekerja terhadap aspek pengelolaan mutu.

Di tahun 2021 sedang dilakukan pengembangan PGN-Q berupa penambahan modul e-CIP dan e-Juri untuk mendukung pilar CIP. Semoga melalui berbagai inovasi digitalisasi atas pengelolaan empat pilar ini dapat menjadikan *subholding gas* menjadi Unggul dalam pengelolaan mutu di Pertamina Group. •

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT...HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA...JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

TRACTION CORNER

Peningkatan Keekonomian Produk melalui Pengolahan Decant Oil di Kilang Dumai

Crude oil sebagai bahan baku yang diolah di kilang minyak akan menghasilkan berbagai macam produk. Beberapa produk yang sudah kita kenal seperti Gasoline Series (Premium, Peralite, Pertamina) ataupun Gasoil Series (Bio-solar, Solar-48, Pertamina Dex) merupakan produk yang memiliki nilai jual yang tinggi (*valuable product*). Namun selain produk tersebut, kilang juga menghasilkan produk yang memiliki nilai jual yang masih bisa ditingkatkan (*invaluable product*) seperti Decant Oil.



Decant Oil (DCO) atau juga yang dikenal dengan Slurry Oil merupakan produk samping yang dihasilkan oleh Unit Fluid Catalytic Cracking (FCC) di RU III Plaju serta Unit Residue Fluid Catalytic Cracking (RFCC) di RU IV Cilacap dan RU VI Balongan. Selama ini, produk dimaksud dijual sebagai Decant Oil ataupun sebagai bahan campuran *Fuel Oil*.

Melalui program *Traction Minimize The Invaluable Refinery Product by Processing Decanti/Slurry Oil of FCC/ RFCC Into DCU RU II Dumai*, dilakukan peningkatan keekonomian (*value*) produk kilang melalui pengolahan DCO di Delayed Coking Unit (DCU) RU II Dumai. Salah satu upaya untuk meningkatkan *value* produk kilang (DCO) tersebut adalah dengan meng-*upgrade* DCO menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi seperti *Carbon Black*. Akan tetapi, pembangunan unit pengolahan tersebut tentunya akan memerlukan waktu serta biaya/*Capital Expenditure* (Capex) yang tidak sedikit. Oleh karena itu, sebagai alternatif solusi *quick-win*, DCO berpeluang untuk diolah lebih lanjut sebagai bahan baku di Delayed Coking Unit (DCU) yang dimiliki Pertamina di RU II Dumai.

Untuk mengetahui apakah peluang tersebut dapat terealisasi,




dilakukan evaluasi uji coba pengolahan DCO di DCU RU II serta pengecekan kesiapan sarana dan fasilitas (sarfas) pengiriman DCO dari RU III Plaju, RU IV Cilacap dan RU VI Balongan dan sarfas penerimaan DCO di RU II Dumai. Selanjutnya akan dilakukan pengaturan arus minyak untuk *alignment* ketersediaan dan kapasitas kapal dengan *timing* uji coba pengolahan DCO di RU II Dumai yang ditargetkan akan dilaksanakan tentatif pada akhir tahun 2021.

Agile Working

Dedicated Workspace Everywhere


Nah sambil bersih-bersih isi presensi dulu..



My Attendance


DAI 2021
 #DigitalLife
 #ReadytobeADigitalLeader

Oh iya, mau ngajuin cuti ah!



i-AM MOBILE

Mau tracking disposisi memo dulu deh, udah sampai mana ya?




P-Office 2.0

Agile Working:
 Menciptakan tempat kerja yang fleksibel dan lingkungan yang produktif. Dimana pekerja memiliki kebebasan penuh dan fleksibilitas untuk bekerja di mana pun mereka inginkan, kapan pun mereka mau.

www.pertamina.com

Enterprise IT



Direktorat Logistik & Infrastruktur

Pengembangan Pertashop Tetap Berjalan di Tengah Pandemi

Oleh: Fungsi Government Assignment-Direktorat Logistik & Infrastruktur

Di tengah pandemi COVID-19 yang melanda dunia, berbagai tantangan dan hambatan mengharuskan perusahaan untuk terus adaptif sehingga dapat menjaga kelancaran operasional, termasuk menjalankan penugasan Pemerintah, serta mempertahankan kinerja perusahaan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Pandemi ini tidak hanya menciptakan krisis kesehatan, namun juga berdampak pada terganggunya aktivitas ekonomi. Di tengah masa pandemi yang masih dihadapi bersama, Pertamina terus berupaya memperluas jaringan ritel *outlet* Pertashop sebagai salah satu bentuk pemerataan energi hingga ke pelosok negeri.

Tantangan dimasa Pandemi ini membuat Pertamina menjadikan hal tersebut menjadi peluang. Perluasan jaringan *outlet* Pertashop diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di suatu daerah sejalan dengan upaya pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat.

Ranking	MOR	Wilayah SAM	Jumlah Pertashop
1	MOR 2	SAM LAMPUNG BENGKULU	214
2	MOR 4	SAM TEGAL	145
3	MOR 1	SAM SUMBAR	137
4	MOR 4	SAM JOGJA	128
5	MOR 2	SAM JAMBI	107
6	MOR 2	SAM SUMSEL BABEL	107
7	MOR 4	SAM SEMARANG	107
8	MOR 5	SAM MALANG	82
9	MOR 6	SAM KALSELTENG	81
10	MOR 5	SAM KEDIRI	80

Gambar 1 : Top 10 Pencapaian Pertashop Ytd W3 Juli 2021

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Pulau Jawa, Bali dan beberapa wilayah lainnya tentu membatasi mobilitas dan kegiatan operasional perusahaan termasuk upaya perluasan jaringan Pertashop ini. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah proses survei sertifikasi untuk fabrikator Pertashop. Namun, tantangan tidak membuat Pertamina berhenti, pelaksanaan survei tersebut tetap dilaksanakan secara virtual. Realisasi sampai dengan Juli 2021 sudah ada 11 Fabrikator yang tersertifikasi yang tersebar di di wilayah Jawa, Sumatera Barat dan Riau dan akan terus ada penambahan.

Tidak sampai disitu, PPKM darurat juga tidak menghalangi semangat Pertamina untuk terus mewujudkan pendirian outlet Pertashop, dengan tetap menjalankan protokol Kesehatan dengan ketat, sampai dengan 17 Juli 2021 sudah ada 2.092 *outlet* Pertashop terbangun dan sejumlah 453 dalam proses pembangunan sehingga total Pertashop terbangun sejumlah 2.545 *outlet*.

Pandemi seakan tidak berarti dibandingkan Semangat para Perwira Pertamina dalam melayani negeri, hal ini ditandai dengan Penambahan *outlet* beroperasi terbanyak di YTD Minggu ke-3 Juli 2021 ini berasal dari wilayah Sales Area Manager (SAM) Lampung-Bengkulu 214, SAM Tegal 145, SAM Sumbar 137, SAM Jogja 128, SAM Jambi 107, SAM Sumsel Babel 107, SAM Semarang 107, SAM Malang 82, SAM Kalselteng 81, SAM Kediri 80.

Untuk terus menambah jumlah pendirian *outlet* Pertashop, Pertamina juga terus melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada calon mitra dengan beberapa kemitraan strategis diantaranya Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), BUMDES, Mitra Brilink, Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo), Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), serta organisasi lainnya. Diharapkan melalui kegiatan ini juga dapat mendorong masyarakat untuk menciptakan



Gambar 2 : Peresmian *outlet* Pertashop selama masa Pandemi



Gambar 3 : Pelaksanaan Sosialisasi Pertashop ke Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)

kemandirian perekonomian masyarakat.

Catatan positif ini tentu membuktikan bahwa meskipun 2021 merupakan tahun yang berat karena dampak Pandemi, Pertamina terus berupaya untuk tetap hadir bagi masyarakat Indonesia di tengah berbagai keterbatasan yang dihadapi yang akhirnya diharapkan dapat membantu menggerakkan roda perekonomian Indonesia. •

Katalis Metanol Skala Laboratorium

Penuhi Kebutuhan Metanol dengan Biaya Produksi Lebih Rendah

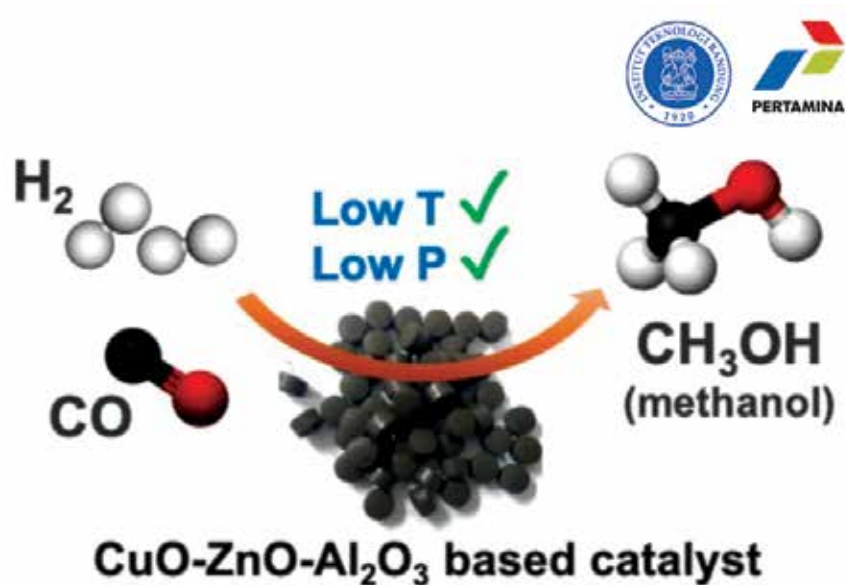
Metanol merupakan bahan kimia dasar yang banyak digunakan dalam berbagai industri sebagai senyawa *intermediate* yang menjadi bahan baku berbagai industri antara lain: industri asam asetat, *formaldehid*, *Methyl Tertier Buthyl Ether* (MTBE), *polyvinyl*, *polyester*, *rubber*, resin sintesis, farmasi, Dimethyl Ether (DME), dan lain sebagainya. Metanol juga diproyeksikan sebagai bahan bakar alternatif masa depan karena memiliki bilangan oktan yang tinggi dengan pembakaran yang lebih sempurna sehingga gas karbon monoksida sebagai hasil samping reaksi utama yang dihasilkan semakin sedikit.

Pertamina sebagai perusahaan energi dalam negeri, saat ini sedang dalam proses perencanaan program implementasi *Coal to Dimethyl Ether* melalui proses gasifikasi batubara. Dimethyl Ether (DME) tersebut digunakan sebagai substitusi bahan bakar LPG yang digunakan di rumah tangga yang saat ini nilai impor batu bara sudah lebih dari 70 %. Selain itu, Pertamina juga sedang dalam proses perencanaan program A20 yaitu sebagai *blending gasoline* sebesar 15 % *methanol* dan 5 % *ethanol*. Berdasarkan program tersebut, beberapa tahun yang akan datang kebutuhan *methanol* dalam negeri diproyeksikan akan mengalami peningkatan yang signifikan.

Salah satu bahan baku pada produksi metanol saat ini yaitu gas sintesa yang merupakan gas campuran yang komponen utamanya adalah gas karbon monoksida (CO) dan hidrogen (H₂). Saat ini, metanol diproduksi melalui proses sintesis pada kondisi operasi tekanan 50-100 bar dan temperatur 200-300°C. Kondisi suhu dan tekanan tinggi pada *reactor methanol* tersebut menyebabkan tingginya biaya produksi metanol, terlebih jika gas sintesa diperoleh dari proses gasifikasi batubara atau biomassa.

Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi Pertamina. Pada 2019, melalui fungsi Research & Technology Innovation (RTI) Pertamina dan tim peneliti Institut Teknologi Bandung (ITB) berhasil mengembangkan katalis produksi *methanol* pada suhu dan tekanan rendah dari gas sintesa dalam skala laboratorium dengan nilai konversi katalis yang mampu bersaing dengan katalis komersial.

Katalis dapat mempercepat reaksi untuk mencapai kesetimbangan tanpa mengalami perubahan kimiawi di akhir reaksi. Sintesis metanol di tahun 1923



awalnya menggunakan katalis ZnO dan Cr₂O₃ yang dikomersialisasikan oleh BASF untuk proses pada tekanan sekitar 300 bar dan temperatur 30-400°C. Gas sintesis yang digunakan telah dipisahkan dari sulfur dan Fe karbonil untuk menurunkan laju deaktivasi katalis. Selanjutnya, Cu mulai digunakan sebagai fase aktif. Pada awal tahun 1960an, Imperial Chemical Industries (ICI) mengembangkan teknologi proses dengan tekanan dan temperatur rendah menggunakan katalis Cu/ZnO/Al₂O₃. Hingga saat ini, katalis Cu/ZnO/Al₂O₃ masih merupakan katalis yang paling aktif dan selektif untuk sintesis metanol.

Proses sintesis katalis produksi metanol ini dilakukan di Laboratorium Teknik Reaksi Kimia ITB menggunakan metode kopresipitasi antara garam-garam nitrat Cu, Zn, dan Al dengan precipitating agent berupa karbonat, hidroksikarbonat, atau hidroksida dari logam alkali. Kopresipitasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan menambahkan basa pada garam logam ataupun sebaliknya (*inverse precipitation*), atau kedua larutan tersebut dapat dicampurkan secara bersamaan.

Untuk menguji performa aktivitas katalis tersebut dilakukan dengan membandingkan katalis hasil formulasi dengan katalis yang telah komersial. Dari beberapa pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai konversi katalis hasil formulasi lebih baik dari katalis komersial.

Pada tahun 2021 direncanakan pengembangan katalis ini akan terus

dilakukan oleh tim RTI-Pertamina dan tim peneliti ITB dengan memfokuskan pada perhitungan keekonomian produksi *methanol* dengan menggunakan katalis dan kondisi operasi *reactor* yang telah dikembangkan sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2022 direncanakan sintesis katalis tersebut akan memasuki skala *pilot plant*.

“Dengan dikembangkannya katalis produksi metanol pada suhu dan tekanan rendah dari gas sintesa ini diharapkan dapat diperoleh investasi dan biaya produksi yang lebih rendah dari proses produksi *methanol eksisting*,” ucap Rachma Fitriani selaku Spc. II New & Renewable Energy Research.

Perjalanan menuju komersialisasi katalis produksi metanol pada suhu dan tekanan rendah dari gas sintesa ini memang masih panjang. Namun seiring perkembangan teknologi dan riset yang dilakukan RTI, diharapkan produksi metanol dari gas sintesa ini akan semakin ekonomis. RTI optimistis bahwa ke depannya Pertamina dapat mengimplementasikan program *Coal to DME* dan A20 dengan menggunakan metanol produksi dalam negeri dengan biaya produksi yang lebih rendah.

“Kami berharap katalis yang telah kami formulasi tersebut nantinya dapat digunakan pada *reactor methanol* komersial sejalan dengan beberapa program produksi *methanol* dalam negeri. Sehingga produknya dapat dimanfaatkan secara luas dan menghasilkan profit bagi Pertamina,” tutur Rachma.^{•RTI}



SOCIAL Responsibility Berbagi Kebahagiaan Iduladha 1442 Hijriah

Pada perayaan Iduladha yang jatuh pada Selasa, 20 Juli 2021, Pertamina Group turut memanfaatkan momen tersebut dengan membagikan hewan kurban bersama masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk berbagi kebahagiaan dengan stakeholders terdekat Pertamina yang tinggal di sekitar unit operasi dan anak perusahaan.



FOTO: RU.VI

INDRAMAYU - Di tengah pandemi COVID-19, Badan Dakwah Islam (BDI) Kilang Balongan tetap menyalurkan hewan kurba. Jika sebelumnya hewan kurban diserahkan dalam keadaan telah disembelih, di masa PPKM Darurat ini hewan kurban disalurkan kepada masyarakat dalam kondisi hidup. Total hewan kurban yang disalurkan BDI Kilang Balongan berjumlah 108 ekor, dengan rincian 18 ekor sapi dan 90 ekor kambing. Hewan kurban tersebut disalurkan kepada masyarakat di sekitar Kilang Balongan dan Perumahan Pertamina Bumi Patra di Kecamatan Balongan, Indramayu, Sindang, Juntinyuat, hingga Salamdarma melalui Masjid, Mushollah, maupun pondok Pesantren. Seluruh hewan kurban yang berasal dari pekerja Kilang Balongan dan keluarga tersebut telah disalurkan kepada masyarakat, Senin, 19 Juli 2021. •RU.VI



FOTO: RU.IV

CILACAP - Perwira Kilang Cilacap tahun ini membagikan 45 ekor sapi dan 45 ekor kambing kurban untuk kegiatan Idul Adha 1442 H, Minggu, 18 Juli 2021. Selain untuk penyembelihan di tiga masjid lingkungan Pertamina, sebagian hewan kurban ini langsung diserahkan kepada masyarakat melalui takmir masjid maupun pengurus pondok pesantren di wilayah Kabupaten Cilacap. Selain di masjid Baiturrahiim di kompleks Perumahan Pertamina Gunung Simping, masjid Baiturrahmah di kompleks Perumahan Pertamina Donan, dan Masjid Baitussalam di kompleks Perumahan Pertamina Tegakatilayu, hewan kurban disalurkan ke sejumlah lokasi, di antaranya Pondok Pesantren Al Ihya Ulumuddin Kesugihan, Ponpes Bahrussofa Desa Welahan Wetan, Kecamatan Adipala, dan Ponpes Darul Muzani Desa Karang Jati, Kecamatan Sampang, dan Dusun Medeng, Desa Bulaksari, Kecamatan Bantarsari. •RU.IV



FOTO: PAG

LHOKSEUMAWE - erita Arun Gas (PAG) bersinergi dengan beberapa perusahaan di Area Kilang menyerahkan 32 hewan kurban ke-13 desa sekitar, di Kantor Camat Muara Satu, Senin, 19 Juli 2021. Disaksikan Muspika dan perwakilan perusahaan masing-masing, penyerahan secara simbolis ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19. Tiga belas desa tersebut, yaitu Desa Batuphat Barat, Batuphat Timur, Ujung Pacu, Blang Pulo, Padang Sakti, Paloh Puntti, Cot Trieng, Meuria Paloh, Paloh Dayah, Blang Panyang, Blang Naleung Mameh, Ujong Blang dan Blang Mee. •PAG



FOTO: PDC

JAKARTA - Meski masih dalam kondisi PPKM Darurat, PT Patra Drilling Contractor (PDC) menyerahkan hewan kurban untuk masyarakat sekitar kantor dan proyek. Senin, 19 Juli 2021, PDC membagikan tiga ekor sapi dan 21 ekor kambing ke masjid yang berada di sekitar kantor Jakarta dan operational project. Di Jakarta, PDC bekerja sama dengan BDI PDSI menyerahkan dua ekor sapi kepada pengurus masjid Darussalam dan Masjid Daarusowab, Palmeriam, Jakarta Timur. PDC juga menyerahkan hewan kurban kepada masyarakat yang tinggal di sekitar proyek penggantian pipa minyak Blok Rokan – Provinsi Riau dan Kecamatan Lubuk Batang, Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. •PDC



FOTO: PIS

JAKARTA - Dalam rangka merayakan Iduladha 1442 Hijriah, PT Pertamina International Shipping sebagai *Subholding Shipping* berbagi kebahagiaan bersama masyarakat dengan memberikan hewan kurban. Kontribusi ini dilakukan secara bersama-sama antara Subholding Shipping melalui Pertamina Trans Kontinental (PTK) dan Serikat Pekerja Forum Komunikasi Pekerja dan Pelaut Aktif (SP FKPPA) dalam rangka berbagi kebahagiaan terutama kepada pekerja di wilayah kerja *Subholding Shipping* dan *Logistic Sunter*, serta beberapa Yayasan Panti Asuhan. Selain itu, *Subholding Shipping* memberikan hewan kurban kepada Majelis Asy-Syhadatain, Kantor Kecamatan Senen, Panti Asuhan Muslimin, Panti Asuhan Putra Setia, Yayasan Yatim Piatu Al-Muharam, Kantor Kelurahan Kramat Raya, Kantor RW 1 Kramat Raya, Masjid Pertamina Sunter, Kantor Wilayah Priok, Kantor RW 2 Kramat Raya. •PIS



FOTO: PDSI

JAKARTA - PT Pertamina Drilling services Indonesia (PDSI) yang merupakan bagian dari Subholding Upstream Pertamina beserta anak usahanya memperingati Iduladha 1442 H dengan menyerahkan 10 ekor sapi dan 5 ekor kambing bagi masyarakat di sekitar kantor pusat dan kantor project area Jawa, Senin, 19 Juli 2021. Penyerahan secara simbolis dilakukan kepada Camat Matraman Andriansyah di Balai Warga RW 05, Jalan Palmeriam, Kelurahan Palmeriam yang dilanjutkan dengan penyerahan hewan kurban secara virtual kepada 9 DKM Masjid di Kelurahan Palmeriam, Kelurahan Kayu Manis, dan Kelurahan Kebon Manggis. •PDSI



FOTO: PERTAGAS

JAKARTA - PT Pertamina Gas (Pertagas) menyalurkan bantuan hewan kurban sebanyak 112 ekor kambing dan 17 ekor sapi. Bantuan hewan kurban ini merupakan bentuk kepedulian Pertagas kepada masyarakat di sekitar area operasi dan proyek perusahaan. Hewan kurban tersebut di distribusikan ke 109 titik lokasi penerima manfaat, yaitu delapan lokasi di North Sumatera Area, tiga lokasi di Dumai Area, tujuh lokasi di Central Sumatera Area, tujuh lokasi di South Sumatera Area, 10 lokasi di West Java Area, 14 lokasi di East Java Area dan enam lokasi di Kalimantan Area. Selain di area operasi, Pertagas juga mendistribusikan bantuan hewan kurban ke lokasi proyek yaitu ke 47 lokasi di Proyek Pipa Minyak Rokan dan tujuh lokasi di Proyek Wilayah Jawa. •PERTAGAS



FOTO: NR

JAKARTA - PT Nusantara Regas (NR) menyerahkan enam ekor sapi kurban melalui masjid yang ada di sekitar wilayah operasional perusahaan, Minggu, 18 Juli 2021. Sebanyak dua sapi diserahkan ke Masjid Raudhatul Jannah dan Masjid Nurul Jihad yang berada di Muara Karang, satu sapi untuk wilayah Kepulauan Seribu yang ditujukan untuk Pulau Untung Jawa, satu sapi disalurkan melalui PT Perusahaan Gas Negara (PGN), satu sapi melalui Polres Kepulauan Seribu, dan satu Sapi diberikan kepada masyarakat Tanjung Pasir dimana banyak nelayan wilayah tersebut di perairan Kepulauan Seribu. •NR



FOTO: MOR I

BATAM - PT Pertamina (Persero) bersama Hiswana Migas DPC Kepulauan Riau (Kepri) membagikan enam sapi dan enam kambing melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan masyarakat yang membutuhkan khususnya di Kota Batam. Pertamina juga menyerahkan satu sapi kepada Pemerintah Kota (Pemko) Batam untuk dapat didistribusikan bersama pemerintah setempat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian untuk sesama di tengah kondisi PPKM. •MOR I



FOTO: MOR IV

SEMARANG - Merayakan Iduladha 1442 H, Pertamina melaksanakan potong hewan kurban dengan total sebanyak 85 ekor yang terdiri dari 37 ekor sapi dan 48 ekor kambing dan tersebar di sejumlah wilayah operasi Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sebanyak 8.026 paket daging kurban dibagikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui pondok pesantren, yayasan, panti asuhan, majelis taklim, rukun warga dan kelompok atau lembaga masyarakat lainnya, Rabu hingga Jumat, 21-23 Juli 2021. •MOR IV

SOCIAL Responsibility

Pertamina Lestarkan Ikan Belida

PALEMBANG - PT Pertamina (Persero) melalui Kilang Plaju, menggandeng Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Palembang untuk membudidayakan ikan belida dengan memberdayakan warga sekitar wilayah operasi.

Komitmen tersebut dibuktikan dengan penandatanganan kerja sama antara Pertamina dan BRPPUPP Palembang tentang Program Keanekaragaman Hayati Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Penandatanganan dilakukan oleh General Manager Kilang Plaju, Moh. Hasan Efendi dan Kepala Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Zulkarnaen Fahmi secara virtual, Rabu, 14 Juli 2021.

General Manager Kilang Plaju, Moh. Hasan Efendi mengatakan, perusahaan memiliki kepedulian terhadap pelestarian keanekaragaman hayati, khususnya terhadap ikan belida arena saat ini terancam punah melalui program Belida Musi Lestari.

Program Belida Musi Lestari ini dilaksanakan di atas lahan seluas 2,5 hektare yang berada di instalasi Mariana sebagai lokasi percontohan.

"Semoga kerja sama antara Pertamina dengan BRPPUPP Palembang dapat memberikan manfaat maksimal untuk masyarakat," ujar Hasan Efendi.

Ikan Belida merupakan hewan endemik Sumatera, yang saat ini

langka dan dilindungi menurut Permen LHK nomor P20 Tahun 2018. Budidaya Ikan Belida Sumatera memiliki manfaat secara ekologi dan ekonomi. Dari sisi ekonomi, budidaya Ikan Belida dapat berdampak langsung dilihat dari terjaganya jumlah individu berupa induk maupun larva. Secara ekonomi, budidaya Ikan Belida baru dapat dirasakan dalam jangka panjang setelah jumlah populasi mencapai tahap turunan kedua (F2).

Program Belida Musi Lestari beriringan dengan budidaya Ikan Lokal Sumatera Selatan yang bertujuan dapat bermanfaat dalam menunjang perekonomian jangka pendek masyarakat. Hal tersebut dilakukan melalui pelatihan pembenihan Ikan Gurame yang dapat mendukung perekonomian kelompok secara berkelanjutan, karena Kota Palembang merupakan pasar perikanan air tawar yang besar.

Program Belida Musi Lestari sudah dilaksanakan oleh masyarakat di Lorong Mulia, Kelurahan Talangbubuk, Kecamatan Plaju. Mereka sudah mulai melaksanakan kegiatan yang mendukung upaya pelestarian Belida Sumatera dan Ikan Lokal Sumatera Selatan.

Kepala Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan Palembang, Zulkarnaen Fahmi menyampaikan dukungan terhadap Program Keanekaragaman Hayati Berbasis Pemberdayaan



General Manager Kilang Plaju, Moh. Hasan Efendi dan Kepala Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Zulkarnaen Fahmi menunjukkan berita acara perjanjian kerja sama Pertamina dan BRPPUPP Palembang untuk melestarikan ikan belida. Penandatanganan dilakukan secara virtual, Rabu, 14 Juli 2021.

Masyarakat terhadap Belida Musi Lestari yang diinisiasi Kilang Plaju. "Sinergi ini sebagai upaya pelestarian

Belida. Semoga dapat memberikan berkah dari kita semua," harap Fahmi. **MOR VI**

DPPU Syamsudin Noor Dukung Budi Daya Tanaman Endemik Kalimantan

BANJARMASIN - Pertamina melalui DPPU Syamsudin Noor berkolaborasi dengan Balai Litbang Kementerian Lingkungan Hidup (LHK) Banjarbaru meluncurkan program Demplot Konservasi Tanaman Endemik Kalimantan. Kolaborasi ini bertujuan untuk melestarikan flora dan fauna endemik lokal yang terancam punah sekaligus membawa misi sebagai pusat edukasi, inspirasi dan inovasi bagi akademisi dan masyarakat.

Peluncuran program tersebut dilakukan dengan pemotongan pita oleh Operation Head DPPU Syamsudin Noor, Plt Balai Litbang LHK Banjarbaru, Rahayu Setyawati, dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan, Hanifah Dwi Nirwana yang dilanjutkan dengan penanaman tanaman endemik seperti meranti kuning, meranti bunga, kelampayan, dan mersawa di area demplot. Program ini merupakan kelanjutan kerja sama antara Litbang LHK Banjarbaru

dengan PT Pertamina (Persero) DPPU Syamsudin Noor yang sebelumnya sudah terjalin melalui program konservasi rusa sambar. Bantuan program CSR untuk demplot konservasi tanaman endemik Kalimantan tersebut senilai Rp115 juta.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan, Hanifah Dwi Nirwana mengungkapkan, pembangunan demplot tanaman endemik ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan populasi flora Kalimantan. Agar program ini bermanfaat bagi masyarakat sebagai sarana edukasi, demplot dibangun di lokasi yang mudah dijangkau masyarakat dan tidak jauh dari kawasan kota.

"Tujuannya tentu saja untuk menambah koleksi jenis-jenis asli Kalimantan di areal arboretum, membangun sarana edukasi dan mendukung kelestarian jenis asli Kalimantan di luar habitat aslinya," tutur Hanifah Dwi Nirwana.

Hal senada diutarakan Jainul



Peluncuran program Demplot Konservasi Tanaman Endemik Kalimantan.

Abidin. Menurutnya, pembangunan demplot ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk tetap melestarikan dan memperbaharui keanekaragaman hayati. H

"Harapannya dengan menjaga dan melestarikan lingkungan maka kelak kita akan mewariskan hal-hal baik kepada anak cucu kita," ujar pria yang menjabat sebagai OH DPPU Syamsudin Noor tersebut.

Dalam kesempatan itu, Plt Balitbang LHK Banjarbaru, Rahayu Setyawati mengapresiasi upaya yang dilakukan DPPU Syamsudin Noor yang telah bersama-sama menjalankan program ini demi kebermanfaatannya untuk masyarakat dan sarana perbaikan lingkungan.

Sementara Unit Manager Comm, Relations & CSR Pema-

saran Regional Kalimantan, Susanto August Satria menjelaskan Pertamina akan terus menggulirkan program-program pengelolaan dan pelestarian lingkungan berkelanjutan, baik melalui dan program pemberdayaan masyarakat maupun terus membangun kemitraan yang aktif.

"Upaya tersebut dilakukan sebagai salah satu wujud dukungan pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals) melalui implementasi program-program berbasis ESG (Environmental, Social, and Governance) di seluruh wilayah operasional perusahaan. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab lingkungan dan sosial, demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat," tutur Satria. **MOR VI**